



**NOMOR SKRIPSI  
7272/MD-D/SD-S1/2025**

**EVALUASI PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF (Z-Mart) BADAN  
AMIL ZAKAT NASIONAL PROVINSI RIAU**



**UIN SUSKA RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

**Oleh:**

**IVANDRA ADIV FIRDAUS**  
**NIM. 120140414911**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2025**

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Evaluasi Program Zakat Produktif (Z-Mart) Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau** ditulis oleh:

Nama : Ivandra Adiv Firdaus  
NIM : 12140414911  
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 11 Maret 2025

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Maret 2025

Ketua/Penguji 1

**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji 3

**Perdamaian, M.Ag**  
NIP. 19621124 199603 1 001

Sekretaris/Penguji 2

**Muhlisah, M.Pd.I**  
NIP. 19900313 202321 2 051

Penguji 4

**Zulkarnaini, M.Ag**  
NIP. 19710212 200312 1 002

Mengetahui  
Dekan,



**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Hak cipta Dilindungi Undang-undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantarinya dengan menyebutkan sumber.  
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan forum, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**EVALUASI PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF (Z-Mart) BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL PROVINSI RIAU**

Disusun oleh :

Ivandra Adiv Firdaus  
NIM. 12140410409

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 26 Februari 2025

Pekanbaru, 26 Februari 2025  
Pembimbing,

**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Ivandra Adiv Firdaus

NIM : 120140414911

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang **EVALUASI PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF (Z-Mart) BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL PROVINSI RIAU**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 25 Februari  
2025 Yang membuat



**Ivandra Adiv Firdaus**  
NIM. 120140414911

- Hak Cipta dilindungi Undang-undang
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama** : Ivandra Adiv Firudaus  
**Nim** : 12140414911  
**Judul** : Evaluasi Program Zakat Produktif (Z-Mart) Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau

Penelitian ini di latar belakang oleh fenomena mengenai kurangnya pengelolaan usaha zakat produktif z-mart oleh mustahiq yang mengakibatkan kegagalan dalam mengelola usaha. Untuk mengetahui permasalahan apa yang terjadi maka diperlukan evaluasi program zakat produktif z-mart, dengan adanya evaluasi program ini tentunya bisa mengukur dan mengetahui proses keberhasilnya suatu program yang di rancang dan juga bisa untuk menganggulangi risiko yang ada. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana proses evaluasi program zakat produkti z-mart yang dilakukan oleh pihak Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau Kota Pekanbaru. Teori yang di gunakan dalam penelitian ini ialah Evaluasi Stake. Metode pada penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan wawancara secara langsung, dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dengan melakukan pengumpulan permasalahan yang terjadi pada mustahiq melalui pendampingan program, dan melakukan proses monitoring permasalahan yang dialami mustahiq, dilanjutkan dengan monitoring program dengan bertujuan untuk melihat mustahiq dalam mengelola bantuan usaha yang diberikan, agar memastikan pengelolaan usaha berjalan dengan semestinya, dan melakukan evaluasi untuk memberikan informasi terkait tentang peningkatan perekonomian dan spiritual musthaiq ketika sudah mendapatkan bantuan.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Program zakat produktif, Baznas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Nama** : Ivandra Adiv Firudaus  
**Nim** : 12140414911  
**Judul** : Evaluasi Program Zakat Produktif (Z-Mart) Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau

*This research is motivated by the phenomenon regarding the lack of management of Z-Mart's productive zakat business by Mustahiq which resulted in failure in managing the business. To find out what problems are occurring, an evaluation of the Z-mart productive zakat program is needed. With this program evaluation, of course you can measure and understand the process of success of a program that is designed and can also overcome existing risks. The aim of this research is to find out how the evaluation process of the Z-mart product zakat program was carried out by the National Amil Zakat Agency, Riau Province, Pekanbaru City. The theory used in this research is Stake Evaluation. The research method uses a descriptive qualitative method with a direct interview approach and observation. The results of this research show that by collecting problems that occur to mustahiq through program assistance, and carrying out a process of monitoring the problems experienced by mustahiq, followed by monitoring the program with the aim of seeing mustahiq in managing the business assistance provided, to ensure business management runs properly, and carrying out evaluations to provide information related to improving the economy and spirituality of mustahiq when they receive assistance.*

**Keyword:** Evaluasi, Program zakat produktif, Baznas



## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillah puji syukur Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian untuk tugas akhir ini dengan lancar. Shalawat dan salam atas junjungan alam Nabi Muhammad SAW. Skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Zakat Produktif Z-MART Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan, dukungan, petunjuk dan bantuan dari berbagai pihak baik bantuan moral maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin dapat penulis balas hanya dengan kertas selembur persembahan ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya dan sedalam dalamnya penulis ucapkan kepada cinta pertama Ayahanda “Alm. Sukarto” dan pintu surga Ibunda “Supiah”. Terima kasih telah melahirkan, membesarkan, mendidik, memotivasi dan memberikan doa, cinta, dan kasih sayangnya hingga saat ini. Beliau tidak memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai gelar sarjana. Kini penulis sudah sampai di titik ini, semoga hadiah kecil ini dapat mengukir senyum di wajah ayah dan ibu. Persembahan kecil untuk penulis berikan semoga ini menjadi langkah awal penulis untuk memberikan kebahagiaan untuk ayah, ibu dan keluarga. Terima kasih juga penulis berikan kepada kakak dan abang ipar tercinta tercinta, Wiwik Handayani Amd. Keb, Aipda Hendro Prabowo, Apt. Neneng Septiani S, Farm. Dan Sandry Prama Artha, S. Tr. Kom, yang telah menjadi kakak dan abang ipar yang serta mendukung dan mendoakan penulis selama menjalani perkuliahan. Panjang umur, sehat selalu dan jangan pernah lelah untuk mendoakan dan memberikan nasehat. Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Firdaus El Hadi, S. Sos., M.Soc., Ph.D selaku PJ Wakil Dekan II dan Dr. H. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
4. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan masukan, meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan mendidik penulis selama bangku perkuliahan.
  7. Karyawan dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim yang telah memberikan pelayanan terbaiknya dan kepengurusan administrasi yang mudah.
  8. Keluarga Besar Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melakukan penelitian hingga selesainya skripsi ini.
  9. Teman-teman Class B Pride dan Angkatan 21 Manajemen Dakwah serta senior-senior yang telah membantu dan memberikan masukan dalam skripsi ini sekaligus menjadi teman seperjuangan selama perkuliahan.
10. Kepada Keluarga Besar Threenet Family sebagai sahabat dan teman bermain dari waktu kecil hingga saat ini, terimakasih atas dukungannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman alumni SMAS Babussalam Pekanbaru sebagai saudara dan sahabat atas dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
12. Kepada teman-teman tongkrongan Muhammad Rifki, M. Fikri Saragiah, Habib Zikri, Asyroful Munawwar, Reza Emami, Fahry, Kak Alisia Cindy Miranda S. Kom dan Keluarga besar KONAMANO sebagai sahabat penulis yang selalu kebersamai sampai dengan sekarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai penutup ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam memberikan memotivasi kepada penulis sampai detik ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Akhirnya, doa dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak dengan kebaikan yang melimpah baik di dunia maupun di akhirat kelak. *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kelemahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran untuk dapat membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dijadikan referensi untuk pembaca meneliti selanjutnya.

Pekanbaru, 12 Februari 2025

**Ivandra Adiv Firdaus**  
NIM. 12140414911



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
F. Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu.....	7
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Berfikir .....	14
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	15
B. Lokasi Penelitian.....	15
C. Sumber Penelitian .....	15
D. Informan Penelitian.....	16
E. Tehnik Pengumpulan Data .....	17
F. Validitas Data.....	17
G. Tehnik Analisis Data .....	18
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau .....	19
B. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau .....	20
C. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau .....	21
D. Tugas Pokok dan Fungsi Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau...	22
E. Program unggulan Bada Amil Zakat Nasional Provinsi Riau .....	25
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	26
B. Pembahasan .....	48
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 2.1**..... 14

**Gambar 5.1**..... 29

**Gambar 5.2**..... 32

**Gambar 5.3**..... 33

**Gambar 5.4**..... 33

**Gambar 5.5**..... 34

**Gambar 5.6**..... 35

**Gambar 5.7**..... 37

**Gambar 5.8**..... 41

**Gambar 5.9**..... 42

**Gambar 5.10**..... 43

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABLE

<b>Table 3.1</b> .....	16
<b>Table 4.1</b> .....	21



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Zakat adalah instrumen penting dalam membantu sektor ekonomi Islam dan mendorong kemajuan dan kemakmuran umat di seluruh dunia. Dengan demikian institusi zakat perlu diatur dan dikelola secara efektif dan efisien. Melalui sistem manajemen yang baik, zakat juga dapat menjadi jalan alternatif dalam kestabilan krisis ekonomi dunia. Manajemen pendayagunaan zakat ialah memanfaatkan dana zakat secara maksimum tanpa mengurangi nilai dan kegunaannya, sehingga berdayaguna untuk mencapai kemaslahatan umat.

Zakat ialah merupakan salah satu pilar (rukun) yang membentuk islam ataupun bisa disebut dengan ibadah *maaliah ijtima'iyah* yaitu yang membawa misi tanggung jawab sosial karena melalui pendistribusian zakat kepada mustahiq melalui amil zakat terdapat nilai yang positif secara sosial dibandingkan pembagian zakat secara muzakki, karena memperlihatkan perbedaan antara tangan di atas dan tangan dibawah. (Kementerian Agama RI) Dan juga dapat menentukan dalam pembangunan kesejahteraan umat. Dengan kata lain zakat berfungsi tidak hanya sebagai ibadah kepada Allah saja, namun juga zakat berfungsi sebagai wujud ibadah yang strategis dilihat dari sudut pandang ajaran agama Islam maupun dari aspek pembangunan kesejahteraan umat. Oleh karena itu menanamkan presepsi tentang kewajiban dalam membayar zakat dan mengaktualisasikannya, secara sosilogis itu ialah bentuk dari solidaritas sosial yang mana mempunyai rasa kemanusiaan yang bertanggung jawab atas kepedulian untuk merasakan apa yang kita rasakan kepada orang lain yang sedang mengalami kesusahan hidup.

Menurut Sebagian tokoh agama islam zakat ialah suatu solusi terbaik untuk mengatasi kemiskinan yang ada di kehidupan sosial serta memberikan keadilan dalam ekonomi, dengan adanya zakat diharapkan adanya kemakmuran yang tercipta dan mengurangi tingkat kemiskinan, agar tidak terjadi kecemburuan sosial dan kesenjangan ekonomi tidak bertambah zakat hanya dikeluarkan benar-benar bagi orang islam yang mampu. Allah berfirman dalam Al- Qur'an tentang urgensi mengalokasikan hartanya untuk zakat di dalam surah At- Taubah ayat 103:

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّى عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ



Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui (Q.S. At-Taubah : 103). (Pambudi 2013)

Dalam Undang-undang RI Nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Bab III pasal 6 dan pasal 7 menyatakan bahwa Lembaga pengelola Zakat di Indonesia terdiri dari 2 macam, yaitu: Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) dengan pembentukan institusi bertujuan untuk membantu pemerintah mengenai dalam hal pengentasan kemiskinan di Indonesia. UU No. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat sudah di revisi dengan UU No. 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Lembaga pengelolaan zakat di Indonesia mulai berkembang termasuk Lembaga zakat yang dikelola oleh pemerintah yaitu BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional), BAZDA (Badan Amil Zakat Daerah) dan LAZ (Lembaga Amil Zakat) yang dikelola oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi digital di zaman sekarang sehingga pengumpulan, pendistribusian dan pendaayagunaannya lebih baik dan modern. dengan adanya UU zakat ini telah mendorong pembentukan organisasi pengelolaan zakat yang amanah dan dapat di percayai oleh masyarakat. (Afrina 2020)

Pengelolaan zakat terbagi menjadi dua macam cara yaitu karitas (konsumtif) dan filantropi (produktif). pengelolaan karitas ini ialah pemberian langsung dan terpenuhi pada saat itu saja dan dilakukan secara personal dan dinikmati hanya penerima saja atau dalam keadaan urgent, sedangkan filantropi ini ialah bertujuan untuk memanfaatkan dengan jangka panjang dengan jangkauan orang yang luas sehingga dinikmati banyak orang luas seperti dalam bidang pendidikan dan kewirausahaan. Ada hal yang harus diingat tentunya dalam pendistribusian zakat ini ialah tindakan yang berhubungan langsung dengan orang yang kurang finansial( Keuangan). Untuk pola pendistribusian zakat saat ini, sebagaimana yang dicanangkan dalam buku Pedoman Zakat yang diterbitkan Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji Departemen Agama (2002: 244), yaitu mengalami inovasi baru dalam 4 bentuk untuk mendistribusikan zakat yaitu , Distribusi konsumtif tradisional, konsumtif kreatif, produktif tradisional, produktif kreatif. (Rahmah dan Herlita 2019)

Berdasarkan fakta jumlah umat islam di Indonesia semakin meningkat dalam membayar zakat, oleh karena itu pendistribusian zakat berbentuk filantropi (produktif) ini harus di kembangkan dan dikelola secara konsisten, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat yang sangat luas melalui zakat produktif ini dan tidak hanya itu saja tentunya permasalahan yang dihadapi oleh negara terbantu dan terwujud dengan adanya program yang dilakukan oleh pihak organisasi zakat dan pemerintah. Oleh karena itu lembaga zakat ini harus mampu untuk mengelola ataupun mendistribusikan zakat secara optimal untuk menstabilkan krisis ekonomi yang ada, terutama mengenai sistem program pendistribusian, pengumpulan dan penggunaan. (Sardini dan Imsar 2022)



Sebab dalam menjalankan sebuah usaha tentunya terdapat kendala yang dihadapi masyarakat, banyaknya masyarakat membuat warung kecil dan minimarket di daerah tertentu tidak terkelola disebabkan adanya beberapa kendala baik itu modal maupun daya saing yang kurang dikembangkan sehingga masyarakat banyak yang harus menutup usahanya oleh beberapa kendala tersebut. Oleh karena itu pendistribusian untuk memastikan diberikan kepada masyarakat harus dilakukan secara detail karena jikalau tidak dilakukan secara detail maka manfaat yang didapat mustahik hanya mendapatkan jangka waktu yang singkat khususnya bagian pendistribusian zakat filantropi yang bersifat produktif ataupun yang dikenal dengan untuk jangka panjang, untuk itu perlunya evaluasi program agar perencanaan yang dibuat berjalan sesuai dengan tujuan. (Abdul dan Kuku 2023)

Adanya perkembangan zakat produktif ini tentunya banyak peninjauan yang harus dilakukan karena zakat ini ialah salah satu aset bisnis yang memungkinkan seseorang mendapatkan manfaat dalam jangka panjang, dan bantuan zakat yang diberikan itu mempunyai maksud agar masyarakat mendapatkan penghasilan terus menerus, dan selalu mengembangkan usaha dan memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat. Berhasilnya suatu pengelolaan dan pendistribusian tergantung bagaimana peninjauan ataupun evaluasi yang dilakukan, maka hal ini sangat penting untuk menentukan keberhasilan pendistribusian zakat produktif bagi masyarakat agar pengelolaan zakat tersebut terlaksana dengan efektif dan produktif. (Sardini dan Imsar 2022)

Baznas Provinsi Riau ialah salah satu lembaga yang membuat program zakat produktif dalam bentuk modal usaha melalui program Z-Mart, program ini yang mana berfokus dengan tujuan untuk membantu para mustahik dengan mengembangkan usahanya dan dapat diharapkan untuk mengurangi tingkat kemiskinan, dan meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya di provinsi Riau, tentunya dengan menciptakan program ini Baznas provinsi Riau dapat memperkecil para mustahiq yang ada serta menciptakan kemandirian dalam ekonomi di provinsi Riau.

Dengan adanya evaluasi program ini tentunya bisa mengukur dan mengetahui proses keberhasilannya suatu program yang di rancang dan juga bisa untuk menganggulangi risiko yang ada, untuk itu tujuan evaluasi ini dibuat agar suatu tujuan berjalan sesuai dengan tujuan yang di inginkan maupun yang ingin di capai dan meminimalisir risiko yang ada, dan sebaiknya sebelum melakukan aktivitas penilaian evaluasi program dapat sebaiknya dilaksanakan lebih awal sebelum melakukan program agar meminimalisir masalah ataupun resiko yang terjadi agar program berjalan sesuai rancangan yang ditetapkan, model evaluasi punya berbagai macam cara untuk mengevaluasi program tergantung evaluasi yang mana lebih cocok dengan program yang dirancang. Keberhasilan suatu evaluasi program secara keseluruhan tidak hanya melihat model evaluasi yang mana akan digunakan tetapi juga melihat berbagai faktor apa yang akan



terjadi, berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, penulis tertarik untuk meneliti dengan Judul “Evaluasi Program Zakat Produktif (Z-Mart) Baznas Provinsi Riau”.

## B. Pengasan Istilah

### 1. Evaluasi Program

Evaluasi ialah suatu instrumen yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam kondisi dengan menggunakan aturan-aturan yang telah ada. (Umatin dan Fikriyah 2021)

Evaluasi Program ialah suatu proses untuk mencari tahu dan membantu kegiatan agar tetap berjalan dengan efisien dan efektif, mengidentifikasi masalah yang terjadi maupun yang akan terjadi kedepannya, dan membuat catatan kemajuan pada setiap program yang dirancang agar memastikan program tersebut berjalan tepat waktu dan mendokumentasikan proses yang telah dilakukan pada program tersebut untuk memastikan rancangan yang dibuat sesuai dengan perencanaan. (Amalia 2023)

### 2. Zakat Produktif

Zakat produktif merupakan model pendistribusian zakat yang dapat membuat para mustahiq menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterima. Zakat produktif adalah harta zakat yang diberikan kepada mustahiq tidak dihabiskan dan dikonsumsi jangka pendek tetapi dikembangkan dan digunakan untuk jangka panjang dengan tujuan untuk membantu usaha mereka, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup mustahiq secara terus menerus. (Thoharul Anwar 2018)

### 3. Program Z-Mart

Zmart ialah merupakan salah satu program yang dibuat oleh lembaga Baznas untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat yang di peruntukan bagi mustahik untuk membuat toko maupun warung agar bisa dikembangkan di setiap daerah. (Silvani, Udin, dan Popon 2021)

## C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah mencari tahu bagaimana evaluasi program zakat produktif (Z-Mart) oleh pihak Baznas Provinsi Riau.

## D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana evaluasi program yang dilakukan oleh Baznas Provinsi Riau terkait program (Z-Mart).

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis



Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait bagaimana peninjauan evaluasi program (Z-Mart) yang dilakukan oleh Baznas Provinsi Riau.

## 2. Manfaat Praktis

Diharapkan dalam penelitian ini memberikan wawasan dan pengalaman bagi peneliti maupun para pembaca.

## F. Sistematika Penulisan

Dalam memperoleh pembahasan yang tersistematis, penulis menyusun sistematika penulisan, sehingga dapat untuk mempermudah para pembaca dan penulis untuk memahami dan mendapatkan hasil yang baik. Adapun sistematika penulisan ialah sebagai berikut

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang, latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis memaparkan kajian terdahulu, landasan teori serta konsep oprasional.

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menjabarkan jenis penelitian, dan pendekatan penelitian apa yang digunakan serta memaparkan lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, subjek dan objek dari penelitian serta menjelaskan teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

### BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian dan menjelaskan sejarah berdirinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau dan memaparkan visi dan misi maupun tugas dan fungsi dari lembaga tersebut juga memaparkan struktur organisasi dan program dari lembaga.

### BAB V : PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan mengkaji dan memaparkan tentang hasil penelitian dan pembahasan.



## BAB VI: PENUTUP

Dalam bab ini penulis akan menyimpulkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dibahas oleh penulis dan memberikan saran terhadap Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

1. Diharang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian terdahulu

Dalam menyusun skripsi penulis tentunya mempunyai bahan rujukan sebagai referensi bagi penelitian ini, ada beberapa karya yang terlibat dalam penelitian ini yaitu antara lain :

1. Jurnal karya Riesha Lulu Alifah dan Darna tahun (2022) yang berjudul **“Evaluasi Program Zmart Baznas (Bazis) Provinsi DKI Jakarta Untuk meningkatkan Kemandirian Ekonomi Mustahik”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara evaluasi yang dilakukan dan untuk menganalisa keberhasilan pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat produktif dalam bentuk modal usaha terhadap kemandirian ekonomi mustahik pada Program ZMART melalui model evaluasi CSE-UCLA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program ZMART BAZNAS (Bazis) Provinsi DKI Jakarta secara garis besar dapat meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik khususnya di wilayah Jakarta Utara dilihat dari keseluruhan komponen evaluasi berdasarkan model evaluasi CSE-UCLA mendapatkan nilai rata-rata total dari Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 75,51% dengan kategori "Cukup". Rata-rata mustahik mengalami peningkatan pendapatannya dalam jangka waktu 1 sampai 3 tahun setelah mengikuti program, hal ini karena kebutuhan utama yang diperlukan mustahik yaitu tambahan modal usaha untuk pengelolaan usahanya. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki implikasi untuk BAZNAS (Bazis) Provinsi DKI Jakarta agar dapat meningkatkan kualitas dan pelayanan terhadap program dan melakukan monitoring secara lebih intens.

Persamaan pada penelitian yang dilakukan Reisha dan darna (2022) yaitu sama-sama meneliti mencari tahu bagaimana evaluasi program Zmart namun mempunyai perbedaannya yaitu berdasarkan kegunaannya yang mana pada penelitian ini memfokuskan kepada tujuan kemandirian ekonomi sedangkan peneliti lebih bertujuan untuk menepatkan kepada mushtahik yang berhak untuk mendapatkan bantuan tersebut agar tidak terjadi pemberhentian usaha yang diakibatkan mustahik tersebut kurang mampu untuk mengoptimalkan dana yang diberikan oleh lembaga zakat, sedangkan berdasarkan tujuannya yaitu menggunakan dana dalam jangka panjang.

2. Jurnal karya Silvani Fauziyyah Adilla, Udin Sariyudin, Popon Srisusilawati tahun (2022) berjudul **“Pengaruh Program Z-Mart Baznas terhadap Kesejahteraan UMKM Kota Bandung”**. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Program Z-Mart tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan UMKM mustahik di Kota Bandung. Sehingga dapat disimpulkan para usaha mikro mustahik belum dapat dikatakan sejahtera. Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Baznas perlu melakukan penyebaran program-program zakat produktif khususnya program Z-Mart





berikan kepada mustahiq untuk mengembangkan UMKM maupun yang dikenal sebagai pengelolaan ekonomi produktif.

5. Jurnal karya Nubdzatus Sanayah dan Cecep Castrawijaya yang berjudul “**Evaluasi Penyaluran Dana Zakat Pada Program Pendidikan Baznas Pusat**”. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan siklus yang diawali dengan pemilihan masalah, dilanjutkan dengan pembuatan pertanyaan, pembuatan catatan atau rekaman pada saat wawancara kemudian dilakukan analisis. Hasil dari penelitian ini adalah penulis dapat mengupayakan tata cara dalam memperoleh bantuan pendidikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dana yang disalurkan dapat tersalurkan kepada yang benar-benar membutuhkan. Pola penyaluran dana zakat pada sektor pendidikan terbagi menjadi dua bagian yaitu penyaluran dan pendayagunaan. Model evaluasi yang digunakan oleh BAZNAS secara tidak langsung menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Hal ini dikarenakan evaluasi yang dilakukan oleh BAZNAS memiliki sasaran, peluang dan hasil pencapaian. Penyaluran dana zakat BAZNAS pada sektor pendidikan pada tahun 2016 sebesar Rp. 8.070.388.736 dengan presentase 0,96% dan penerima manfaat sebanyak 1.166 orang. Sedangkan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 20% dengan nominal sebesar Rp. 25.518.460.752 dan persentase 2,71% dan 21.181 penerima manfaat langsung dan 3.051 penerima manfaat tidak langsung.

Adapun persamaan antara penelitian yang dikaji oleh penulis ialah sama sama membahas tentang program pemberdayaan ekonomi mustahik oleh baznas, penelitian ini memfokuskan kepada evaluasi penyaluran dana dengan menggunakan teori model evaluasi CIPP (Context, Input, Proses, Product) dengan memiliki sasaran, peluang hasil pencapaian persamaan pada penelitian ini ialah sama sama memfokuskan evaluasi, tetapi penelitian ini memfokuskan kepada sektor pendidikan sedangkan peneliti sendiri lebih memfokuskan kepada perekonomian mustahiq.

## B. Landasan Teori

### 1. Evaluasi Program

#### a. Pengertian Evaluasi Program

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Evaluation*” kata tersebut tetap di pertahankan dalam bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan penyesuaian lafal Indonesia *evaluasi* (Arikunto dan Jabar, 2009:1). Dijelaskan evaluasi adalah kegiatan yang mengumpulkan informasi tentang berkerjanya sesuatu, dengan tujuan informasi dipakai untuk mengambil keputusan yang tepat.

Salah satu seorang pelopor studi evaluasi Michael Scriven mencatat hampir enam puluh istilah yang digunakan oleh para ahli untuk menjelaskan pengertian evaluasi yaitu diantaranya adalah *adjudge* (memutuskan), *appraise* (menilai), *analyze* (menganalisis), *assess* (menilai), *critique* (tinjauan), *examine* (meneliti),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

*grade* (tingkat), *inspect* (memeriksa), *judge* (menilai), *rate* (menghitung), *rank* (menggolongkan), *review* (mengulas), *score* (menskor), *study* (mempelajari), dan *test* (menguji). (Mahmudi 2011)

Mutrofin (2010:82) mengumpulkan beberapa defenisi terkait dengan evaluasi yang di kemukakan para ahli, lalu mendeskripsikan evaluasi sebagai kerangka umum terdapat beberapa makna yaitu:

- a. Evaluasi sebagai *judgement profesional* atau penerapan pengetahuan dan pengalaman yang relevan
- b. Evaluasi sebagai pengukuran
- c. Evaluasi sebagai analisis kesesuaian kinerja dan tujuan yang di capai.
- d. Evaluasi sebagai alat peninjauan sikap yang tepat untuk sebuah keputusan.
- e. Evaluasi responsif atau bebas tujuan.

Menurut Joan sebagaimana dikutip Tayibnapiis (2000:9) program adalah sebuah percobaan yang dilakukan seseorang dengan mengharapkan hasil atau pengaruh dari sebuah percobaan tersebut. Dalam hal ini suatu program dapat saja berbentuk nyata (*tangible*) seperti kurikulum, atau yang berbentuk abstrak (*intangible*) seperti prosedur. (Rusydi dan Tien 2017)

Burke johnson dalam *southalabama.edu.com* (2016) *evaluasi program didefenisikan bahwa "Program evaluation is the use of a research procedures to systematically investigate the effectiveness of intervention program.* Yang dapat diartikan bahwa evaluasi program adalah penggunaan prosedur penelitian secara sistematis meneliti efektifitas dan intervensi suatu program. (Ambyar dan Muhardika D 2019) Denzin and Lincoln (2000:83) berpendapat bahwa evaluasi program ini ialah penentu kebijakan dari penyandang dana secara karakteristik, lalu mencari tahu proses yang dituju maupun dicapai. (Agustanico 2017)

Menurut Arikunto (2014), evaluasi program adalah sebuah rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk menilai dan membandingkan tingkat keberhasilan suatu program. Evaluasi program merupakan kegiatan yang untuk melihat dan meninjau kembali seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang telah direncanakan. Evaluasi program mempunyai tujuan dan fungsi dari evaluasi tentunya yaitu; 1) Mengetahui apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dalam kegiatan, 2) Memberikan pengamatan terhadap hasil, 3) Mengetahui kemampuan dan kelayakan, 4) Memberikan hasil umpan balik terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

Berdasarkan pemaparan dari teori diatas evaluasi program ialah suatu proses untuk mencari tahu seberapa berhasilnya tujuan dan sasaran yang dicapai, dengan berdasarkan informasi yang di kumpulkan untuk memberikan keputusan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang dilakukan baik di awal perencanaan ataupun diakhir kegiatan, dengan memiliki tujuan dan fungsi pada program yang dirancang.

## b. Fungsi Evaluasi Program

Fungsi dari evaluasi program ialah untuk mengetahui ataupun mengukur berbagai macam program yang dirancang ataupun kegiatan, kemudian hasil evaluasi yang diperoleh dan telah di pertimbangkan dapat memberikan keputusan bahwa program yang di rancang baik dilanjutkan atau perlu di hentikan, dengan kata lain evaluasi program sangat penting dan bermanfaat terutama sebagai pengambilan keputusan dalam menganalisis sebuah program. (Mahmudi 2011)

Secara umum banyak para ahli yang mendefinisikan fungsi evaluasi program itu hampir sama yaitu sebagai berikut:

Adapun fungsi dan tujuan dari evaluasi program ini menurut Purwanto dan Suparman(1999:30-33) ialah:

- a. Mengkomunikasikan program kepada masyarakat  
Laporan hasil atau informasi yang telah di dapatkan dari evaluasi program sebaiknya dapat memberikan pemahaman dan wawasan kepada masyarakat, tentang program yang di rancang.
- b. Menyediakan informasi bagi pembuat keputusan  
Informasi yang didapat dari evaluasi sangat penting bagi pengambilan keputusan, karena dari evaluasi program yang dilakukan berguna bagi setiap tahap manajemen program mulai dari perencanaan, pelaksanaan ataupun dapat menilai apakah program tersebut layak untuk di kembangkan.
- c. Menyempurnakan program  
Dengan menggunakan instrumen yang ada, hasil yang dapat dicapai dan merumuskan permasalahan yang ada serta melakukan analisis untuk mencari tahu kelemahan dan kendala dalam sebuah program tentunya akan dapat menyempurnakan sebuah program.
- d. Meningkatkan partisipasi dan pertumbuhan  
Informasi hasil evaluasi atas suatu program dapat membuat masyarakat ikut berpartisipasi dan ikut mendukung upaya peningkatan dalam penyempurnaan program. Hasil dari evaluasi program yang dimasyarakatkan akan mendapatkan kepedulian dari masyarakat sehingga masyarakat tertarik untuk ikut serta dalam program yang dirancang sehingga mendapatkan pengawasan eksternal dari masyarakat. (Asyraf dan dkk 2022)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### c. Model Evaluasi

Evaluasi program mempunyai beberapa model untuk dijadikan pola acuan suatu proses penilaian dalam mengumpulkan dan menganalisis suatu program evaluasi program salah satu model evaluasi program yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan *evaluasi model stake (Countenance Model)* model evaluasi ini dikembangkan oleh Robert E. Stake dari University of Illinois.

Stufflebeam & Shinkfield (1985: 217-219) menjelaskan tiga tahap evaluasi program model Stake, yaitu: *antecedents*, *transaction/process*, dan *outcomes*. *Antecedents* ini mencari tahu informasi dasar yang terkait sebelum adanya implementasi pada sebuah program yang di rancang. Menurut Stake, informasi pada tipe ini seperti, terkait dengan sebelumnya sudah pernah menjalankan sebuah usaha, dan terkait dengan *outcome*, contoh pertanyaan mengenai *outcome*: apakah kamu yakin ingin menjalankan usaha ataupun mengembakan usaha, apa persiapan yang kamu persiapkan untuk menjalankan sebuah usaha, apakah kamu yakin dalam pemberian modal ini digunakan untuk usaha dalam jangka panjang. Untuk mendeskripsikan secara lengkap dan menetapkan sebuah program atau pembelajaran pada suatu waktu. Stake mengusulkan bahwa evaluator harus mengidentifikasi dan menganalisis kondisi yang berhubungan dengan *antecedent*. Pada tahap *transactions*, apakah yang sebenarnya terjadi selama program dilaksanakan, apakah program yang sedang dilaksanakan itu sesuai dengan rencana program. Termasuk tahap ini adalah informasi yang dialami oleh mustahiq agar meyakinkan pihak baznas tersebut. Stake menganjurkan kepada evaluator agar bertindak secara bijak dalam proses pelaksanaan evaluasi, sehingga dapat melihat aktualisasi program. Sedangkan *outcomes*, berkaitan dengan apa yang dicapai dengan program tersebut, apakah program itu dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan termasuk di dalamnya: kemampuan, prestasi, sikap dan tujuan sebuah program. Pada model ini menekan ada dua hal pokok, yaitu deskripsi dan pertimbangan. Yang didalamnya mempunyai tiga hal pokok untuk dijadikan objek atau sasaran evaluasi, dan bagi evaluator harus mampu mengidentifikasi tiga hal itu, yaitu (1) *anteseden* - yang diartikan sebagai konteks (2) *transaksi* – yang diartikan sebagai proses atau *MOU* (perjanjian kerja sama), dan (3) *Outcomes* yang diartikan sebagai hasil. (Mardiah dan Syarifudin 2019)

### 2. Zakat Produktif (Z-mart)

Zakat produktif diartikan sebagai harta zakat yang diberikan kepada *mustahiq* dalam bentuk dana dan harta yang digunakan dalam bentuk jangka panjang atau menggunakan untuk mengembangkan dan menunjang usahanya dalam jangka panjang sehingga kebutuhannya terpenuhi secara terus menerus. Pendayagunaan dana zakat yang digunakan dalam jangka panjang disebut sebagai “Zakat Produktif”. (Yunita dan Rudi 2023)

Zakat produktif yaitu zakat yang diberikan oleh lembaga amil kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan modal usaha, dengan tujuan untuk menjalankan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan ekonomi yaitu dengan mengembangkan dan menjalankan bisnis dengan produktivitas *mustahiq*. dalam pendayagunaan dana zakat mempunyai dua kategori yaitu konsumtif tradisional dan konsumtif kreatif sedangkan produktif yaitu produktif konvensional dan produktif kreatif. (Fitri 2017)

#### 1. Konsumtif Tradisional

Pendistribusian konsumtif tradisional yang dimaksud ialah membagikan zakat kepada *mustahiq* langsung untuk kebutuhan sehari-hari, seperti pembagian zakat fitrah setiap idul fitri dengan memberikan beras dan uang kepada fakir miskin atau dibagikan kepada *mustahiq* yang sangat membutuhkan.

#### 2. Konsumtif Kreatif

Konsumtif kreatif adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang konsumtif yang diperlukan oleh *mustahiq* seperti, bantuan berupa alat sekolah, dan beasiswa untuk pelajar bantuan sarana ibadah seperti mukenah, sarung, serta gerobak bagi pedagang kecil untuk berjualan.

#### 3. Produktif Konvensional

Produktif Konvensional ini hampir sama dengan konsumtif kreatif tetapi produktif konvensional ini lebih menekankan kepada usaha untuk jangka panjang, yaitu zakat yang diberikan dalam bentuk barang produktif dimana dengan mendapatkan barang ini *mustahiq* menciptakan suatu usaha, seperti bantuan ternak kambing, alat pertukangan dan lain-lain.

#### 4. Produktif Kreatif

Produktif Kreatif yang dimaksud ialah dengan memberikan bantuan modal bergulir untuk membantu fasilitas yang dibutuhkan seperti, pembangunan sekolah, sarana kesehatan serta tempat ibadah maupun membantu memberikan modal kepada para usaha kecil dengan memenuhi syarat-syarat tertentu.

Dalam penggunaan dana zakat ini tentunya memiliki konsep dasar yang harus di perhatikan yaitu untuk memperbaiki taraf hidup umat yang berada di kategorikan kurang mampu dengan tujuan untuk meningkatkan daya beli orang miskin, sehingga zakat ini mempunyai sasaran untuk memperbaiki kebutuhan pokoknya seperti bantuan untuk pendidikan (Beasiswa), ketenagakerjaan atau masalah pengangguran, dan program layanan kesehatan. (Fitri 2017)

Z-mart ialah salah satu program yang dibuat oleh (BAZNAS) untuk membantu *mustahiq* dalam pemberdayaan ekonomi dengan bentuk pengembangan warung yang dimiliki *mustahiq* dengan skala mikro sampai kecil untuk membantu mengatasi masalah kemiskinan, Z-mart memiliki tujuan untuk membantu perekonomian mandiri untuk *mustahiq* agar memiliki penghasilan. (Yunita dan Rudi 2023)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

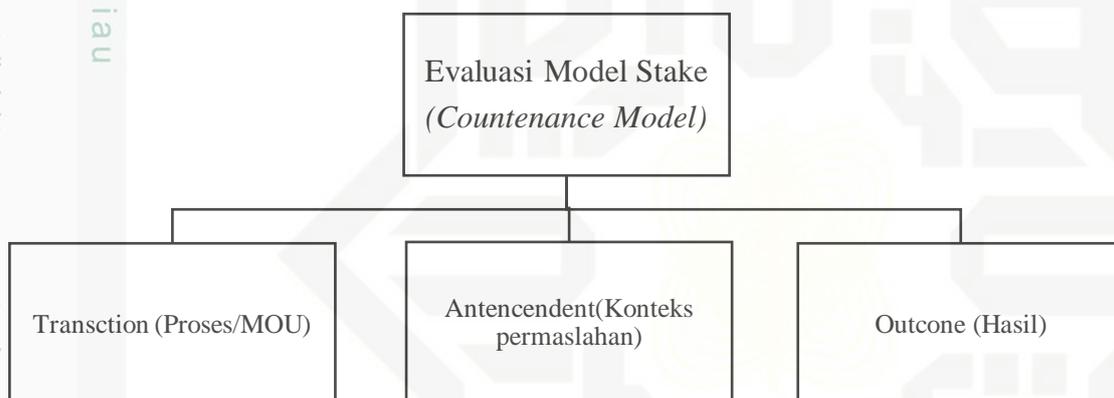
Menurut penelitian yang dibuat oleh Nurul Afiqah dan Mulfi Aulia adapun program pendayagunaan di Baznas yang mempunyai ruang lingkup di perkotaan yaitu Z-Chiken, Z-Auto, Z-Mart, dan pemberdayaan UMKM.

Z-Chiken, ialah suatu usaha pemberdayaan ekonomi di bidang kuliner, Z-Auto ialah suatu usaha program BAZNAS yang bergerak di bidang UMKM berfokus kepada otomotif atau bengkel motor, Z-Mart ialah suatu usaha pemberdayaan ekonomi di bidang ritel mikro dengan tujuan untuk mengetaskan kemiskinan di daerah perkotaan. (Nurul dan Mulfi 2023)

### 3. Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.1**

Kerangka Pikir





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif, Dalam peneliti Kualitatif, dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti ikut turut serta dalam permasalahan dan kondisi yang terjadi pada konteks penelitian ini. Peneliti harus berada di lapangan agar proses peristiwa yang terjadi bisa diamati secara langsung serta memperoleh data-data yang dibutuhkan. (Rahmah dan Herlita 2019)

Menurut (Siyoto, 2015) Penelitian yang berjenis kualitatif ini melihat fenomena secara mendalam metode penelitian kualitatif mencakup wawancara, observasi dan analisis konten. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggali secara mendalam mengenai persepsi, pandangan dan pemahaman seseorang. (Akbar dan dkk 2023)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *Ethnography* yang mana peneliti ikut berpartisipasi aktif dan melakukan pengamatan di dalam suatu kelompok tertentu untuk mengetahui proses suatu kelompok dalam berkerja dan beraktivitas, dengan kata lain peneliti menjadi anggota dalam suatu kelompok. (Samiaji 2021) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses evaluasi yang dilakukan oleh pihak BAZNAS Provinsi Riau dalam memonitoring mustahiq dalam program Zmart.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di lakukan Jl. Diponegoro No.29, Suka Mulya, Kec. Sail, Kota Pekanbaru, Riau 28156. Waktu penelitian April 2024-September 2024.

#### C. Sumber Penelitian

Jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki *up to date*. dalam mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkannya secara langsung, teknik yang digunakan dalam peneliti untuk mengumpulkan data primer yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Husein Umar Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik individu atau perseorangan dilakukan secara langsung tidak melalui perantara, informasi maupun data yang di dapat dalam bentuk wawancara ataupun hasil pengisian kuesioner. (Rosini 2023) Dalam penelitian ini data primer diperoleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui wawancara bersama pihak terkait dan memberikan pertanyaan kepada mustahik penerima bantuan Baznas Provinsi Riau Program Z-Mart.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua yang dibutuhkan, atau sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok yaitu berupa buku, artikel primer untuk menguatkan sebuah penelitian. (Bahri 2021) Dalam penelitian ini Data sekunder didapatkan dari beberapa artikel pendukung, serta jurnal dan situs internet yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

## D. Informan Penelitian

Karena penelitian ini meneliti Evaluasi program Z-Mart Baznas Provinsi Riau maka informan yang terlibat yaitu Staf Pendistribusian dan Pendayagunaan Baznas Provinsi Riau Beserta Mustahiq yang terlibat dalam Program Z-Mart Provinsi Riau.

Adapun informan terkait yaitu bapak idris Sebagai perwakilan dari rapat hasil bersama bapak muhammad naser kepala bagian pendistribusian dan pendayagunaan, bapak gio vani sebagai penanggung jawab riau makmur (z-mart) dan sekaligus evaluator internal, ada ibuk Umi Kalsum sebagai hubungan masyarakat yang berkaitan mengenai hubungan perorangan untuk menanyakan gambaran lokasi dan sejarah tempat penelitian, selanjutnya ada informan pendukung terkait penerimaan zmart untuk memperkuat data.

**Tabel 3.1**  
Informaman Penelitian

No.	Nama Informan	Jabatan
1	Idris, SE, Sy	Kepala Pelaksana
2	Muhammad Naser, S.kom	Kabag Pendistribusian & Pendayagunaan
3	Gio Vani Jefri, SE	Bagian Pendayagunaan (Pelaksana z-mart)
4	Umi Kalsum	Hubungan Masyarakat
5	Arlina dewita	Mustahiq (Penerima Z-mart)
6	Rana Kasmadewi	Mustahiq (Penerima Z-mart)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ialah:

### 1. Teknik Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan yang mengharuskan peneliti untuk terjun kelapangan secara langsung untuk mengetahui persoalan maupun masalah yang akan diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi terlibat menurut Prof. Parsudi suparlan observasi terlibat ialah merupakan teknik pengumpulan data yang mana peneliti harus ikut terlibat dalam fenomena maupun ikut serta dalam suatu kelompok untuk memahami gejala yang ada, kegiatan observasi terlibat yang tidak hanya mengamati gejala dalam suatu kelompok tapi juga melakukan tetapi juga melakukan wawancara, mendengarkan, memahami dan mempunyai batasan untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tertentu. (Mamik 2015)

### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk mendapatkan data maupun informasi yang dibutuhkan untuk digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan *face-to-face interview* dalam bentuk wawancara terstruktur yang mana peneliti sudah mempersiapkan bahan untuk wawancara terlebih dahulu. (Mamik 2015)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu gambaran tentang peristiwa yang sudah berlalu, dokumen ini bisa berbentuk gambar, tulisan dan karya monumental. Tujuan dari dokumentasi tersebut untuk memperkuat data hasil yang didapatkan sebagai bukti analisis kasus ataupun untuk mengetahui persoalan yang terjadi.

## F. Validitas Data

Validitas merupakan cara membuktikan apakah data yang diamati oleh penelitian sesuai dengan kenyataannya dan apakah penjelasan yang terjadi benar adanya atau tidak maka dari itu penelitian menggunakan teknik Triangulasi. Menurut Meolong Triangulasi ialah suatu cara untuk membuktikan data dengan cara melakukan pengecekan dan pemeriksaan ulang pada data tersebut dengan mencari sumber data bantuan (*sekunder*). seperti berita, laporan lembaga, dan sumber lainnya. Terdapat tiga cara untuk melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yaitu triangulasi sumber, metode dan waktu. (Rizqina, Adesetia, dan Wardana 2023)



- a. Triangulasi sumber, merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti untuk mencari lebih dari satu sumber agar data dan informasi dapat dipahami oleh peneliti dan mendapatkan hasil kesimpulan
- b. Triangulasi metode, yaitu melakukan lebih dari satu metode untuk melakukan pengecekan ulang terhadap data agar data tersebut dapat dipercaya.
- c. Triangulasi waktu, merupakan teknik yang memperhatikan aktivitas terhadap suatu program di suatu lembaga, lalu peneliti juga dapat melakukan pengamatan terhadap mustahik yang terlibat didalam sebuah program pada sebuah lembaga. (Wijaya dan Helaluddin 2019)

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa analisis isi (*content analysis*). Menurut Rahmat Kriyantono teknik analisis isi merupakan teknik yang sistematis untuk menganalisis suatu pesan ataupun suatu alat, dalam mengobservasi dan menganalisis isi pesan wawancara maupun informasi yang telah didapatkan dari orang yang terpilih. (Ahmad 2018) Analisis adalah serangkaian upaya sederhana tentang bagaimana data penelitian pada gilirannya dikembangkan dan diolah ke dalam kerangka kerja sederhana. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis untuk mendapatkan informasi, namun terlebih dahulu data tersebut diseleksi atas dasar reliabilitasnya Tujuan dari analisis data ini adalah untuk mencari kebenaran dari data-data yang telah diperoleh, sehingga dari sini bisa ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 tahapan, yaitu: proses seleksi data (reduksi data), penyusunan informasi data (display data), verifikasi data dan mengambil kesimpulan. (Bahri 2021)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB IV

### GAMBARA UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau

Secara resmi pada tahun 1987 pemerintah mengeluarkan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor: KPTS.532/XII/1987 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Amil Zakat, Infaq, Shadaqah dan Baitul Maal dalam wilayah provinsi Daerah Tingkat I Riau Nomor : KTPS.532/XII/1987 tentang Penunjukan/Pengangkatan Badan Amil Zakat, Infak, Sedekah dan Baitul Maal Provinsi Daerah Tingkat I Riau. Pada tahun 1991 terbit Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dan Menteri Agama Republik Indonesia No. 29/1991 dan No. 47/1991 tentang Pembinaan Badan Amil Zakat, Infak dan Sedekah. Periode tahun 1992- 1997 berdasarkan Keputusan Bersama tersebut pada tahun 1992 keluarlah Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor: Kpts. 657/X/1992 tentang Susunan Pengurus Badan Amil Zakat, Infak dan Sedekah Daerah Tingkat I Riau. (Umi kalsum, personal communication, desember 2024)

Pada tahun 1999 ditetapkan dan diberlakukan UU No. 38/1999 tentang pengelolaan Zakat. Di ikuti dengan Keputusan Menteri Agama No. 581/1999 tentang Pelaksanaan UU No. 38/1999 tentang Pengelolaan Zakat. Periode tahun 2000-2003 berdasarkan UU No. 23/1999 dan Keputusan Menteri Agama tersebut di atas, diterbitkan juga Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor: Kpts. 263/VI/2000 tanggal 5 Juni 2000 tentang Pengangkatan Pengurus Badan Amil Zakat Provinsi Riau. (Umi kalsum, personal communication, desember 2024)

Pada tahun 2003 Keputusan Menteri Agama Nomor 581 tahun 1999 tanggal 13 Oktober 1999 tentang Pelaksanaan UU No. 38/1999 dicabut dan diganti dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 373 tahun 2003 tanggal 18 Juli 2003. Periode tahun 2003-2006 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Riau Nomor: Kpts. 392/IX/2003 tanggal 01 September 2003 tentang Pengangkatan Pengurus Badan Amil Zakat Provinsi Riau. Periode tahun 2007-2010 dan 2010-2013 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Riau Nomor: Kpts. 02.b/I/2007 tanggal 02 Januari 2007 dan Kpts. 66/I/2010 tanggal 26 Januari 2010 tentang Pengangkatan Pengurus Badan Amil Zakat Provinsi Riau periode tahun 2007-2010 dan 2010-2013. Periode tahun 2013-2016 berdasarkan Surat Kementerian Agama Republik Indonesia No. DJ.II.4/3/BA.03.2/569/2012 Februari 2012 dan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Nomor 483 tahun 2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang perpanjangan sementara masa bakti kepengurusan BAZNAS Riau. Periode tahun 2016-2021 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Riau Nomor: Kpts. 1101/XII/2016 tanggal 06 Desember 2016 tentang Pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau Masa Bakti 2016-2021. Periode tahun 2021-2026

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Gubernur Riau Nomor: 1322/XII/2021 tentang penetapan Ketua dan Wakil Ketua Baznas Provinsi Riau masa bakti 2021 - 2026. Dalam SK Gubernur Riau tersebut menetapkan, Ketua Baznas Riau, Masriadi Hasan, Wakil Ketua I, DR Yahanan, Wakil Ketua II Jamaluddin, Wakil Ketua III, Mester Hasuhunal Hamzah, dan Wakil Ketua IV H.M Aziz. (Umi kalsum, personal communication, desember 2024)

## B. Visi dan Misi

Visi Baznas Riau yaitu untuk menjadi lembaga utama menyejahterakan umat di Provinsi Riau.

Misi Baznas Riau yaitu sebagai berikut :

- 1) Membangun Baznas provinsi Riau yang kuat, terpercaya, modern sebagai lembaga pemerintah non struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat.
- 2) Menjadikan Baznas provinsi Riau “*top of mind*” muzakki dalam menyalurkan zakat.
- 3) Memaksimalkan upaya peningkatan pengumpulan ZIS dan DSKL secara massif dan terukur melalui sinergi yang harmonis dengan seluruh OPZ di provinsi Riau.
- 4) Optimalisasi fungsi dan peran unit pengumpulan zakat (UPZ) Baznas provinsi Riau.
- 5) Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS dan DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan umat dan mengurangi kesenjangan sosial.
- 6) Bersinergi dan berkolaborasi dengan program-program pemerintah khususnya terkait isu pengentasan kemiskinan dan kesenjangan sosial di provinsi Riau.
- 7) Digitalisasi database mustahik Baznas Riau.
- 8) Membangun kemitraan antara muzakki dan mustahik dengan semangat tolong menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan.
- 9) Memperkuat kompetensi, profesionalisme, integritas dan kesejahteraan amil zakat secara berkelanjutan.
- 10) Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan ZIS dan DSKL dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan teratur.
- 11) Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, pertanggung jawaban dan koordinasi pengelolaan ZIS dari DSKL.
- 12) Menggerakkan dakwah islam dan mengkonsolidasikan seluruh elemen umat islam menuju kebangkitan zakat melalui gerakan cinta zakat di provinsi Riau.
- 13) Berperan aktif menjadi salah satu instrumen yang mendukung penuh program masyarakat ekonomi dan keuangan syariah demi terwujudnya provinsi Riau sebagai pusat masyarakat ekonomi dan keuangan syariah di indonesia.

- 14) Berperan aktif dan menjadi referensi bagi gerakan zakat nasional. (Umi kalsum, personal communication , desember 2024)

### C. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau

Tabel 4.1  
Struktur Organsasi BAZNAS Provinsi Riau

No.	N A M A	JABATAN
1	H. Masriadi Hasan, Lc., M.Sha	KETUA
2	Dr. Yahana, M.Sy	Wakil Ketua I
3	Jamaluddin, S.Ag., M.Sy	Wakil Ketua II
4	H. Mester H. Hamzah., S.Ag	Wakil Ketua III
5	Drs. H. M Aziz, MM	Wakil Ketua IV
6	IDRIS, SE, Sy	Kepala Pelaksana
7	ENIK APRIYANTI, S.Pi., M.Si	Satuan Audit Internal
8	ADE KURNIAWAN, SE	Kepala Bagian Pengumpulan
9	MUHAMMAD NASER, S.Kom	Kabag. Pendistribusian & Pendayagunaan
10	ARDI RAHMADANY S, ST	Kepala Bagian Keuangan & Pelaporan
11	YULIANA TARTILA, S.Pd	Kepala Bagian SDM, ADM & Umum
12	ASRA WAFA, S.Akun	Bendahara
13	ARI KURNIAWAN, SE	Bagian Pendistribusian & Pendayagunaan
14	MUSLIADI, S.Ag	Bagian Pendistribusian
15	MARILA, S.Ag	Bagian Rumah Singgah
16	ADE IRMA SURYANI	Layanan Muzaki
17	RIKI HERMANTO	Layanan Muzaki
18	DEFLI ZULFANDI, SE	Bagian Keuangan & Pelaporan
19	GIO VANI JEFRI, SE	Bagian Pendayagunaan
20	RAHMAN, SE	Staf Pengumpulan
21	SULAIMAN	Rumah Singgah
22	DWIDO WIRMAN	Bagian Arsip dan Inventaris
23	HAFIZAH AGUSTIN, SE	Bagian Pendistribusian & Pendayagunaan
24	MEZZA DESLIANTI, SE	Staf Satuan Audit Internal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25	AZMIZAR, SH	Bagian Kotak Infaq
26	UMI KALSUM, MM	Bagian Humas & Protokoler
27	ASRI AMINUN, SE	Bagian Umum
28	ROHADATUL AISYI, ST	Bagian Markom
29	INDAH PERMATA SARI, S.E	Relawan Layanan Muzakki
30	RIFATUL MAHFUZH	Koordinator Rumah Singgah
31	SYAHRUL RAMADHAN, S.Sos	Relawan Rumah Singgah
32	PRATIWI FITRI RAMBE, S.E	Relawan Layanan Mustahik
33	YUSTIAR RAHMI, S.E	Relawan Layanan Mustahik
34	JULIANI, S.T	Relawan Pendistribusian & Pendayagunaan

#### D. Tugas Pokok dan Fungsi Badan Amil Zakat Nasional ( BAZNAS ) Provinsi Riau

Tugas pokok dan fungsi BAZNAS Provinsi Riau adalah sebagai berikut:

##### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 pasal 6 dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat; tugas pokok Badan Amil Zakat Nasional adalah BAZNAS merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui Menteri yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional.

##### B. Fungsi dan Tugas

Fungsi dan tugas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) berdasarkan Undang- Undang No. 23 Tahun 2011 Pasal 7 Ayat 1 dan Ayat 3 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Pasal 3 Ayat 2 dan Pasal 4 Ayat 1 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan, pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
2. Melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya secara tertulis kepada Presiden melalui Menteri dan kepada Dewan Perwakilan Rakyat RI paling sedikit 1 (satu) kali dalam satu (satu) tahun.
3. Menyusun pedoman pengelolaan zakat.
4. Melaksanakan operasional pengelolaan zakat.
5. Bertindak dan bertanggung jawab untuk dan atas nama Badan Amil Zakat ke luar dan ke dalam.



Tugas Pokok dan Fungsi Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau Periode 2018-2025:

Tugas Pokok:

1. Memimpin pelaksanaan tugas BAZNAS Provinsi Riau.
2. Bertanggung jawab atas tugas satuan audit internal BAZNAS Provinsi Riau.

Fungsi : Memimpin, mengevaluasi, dan mengendalikan pelaksanaan tugas pokok, antara lain:

1. Perencanaan Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan Zakat.
2. Pelaksanaan Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan Zakat.
3. Pengendalian Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan Zakat.
4. Pelaporan dan Pertanggung Jawaban Pelaksanaan Pengelolaan Zakat. Pemberian rekomendasi dalam proses izin pembukaan perwakilan LAZ berskala nasional.

Program kerja divisi masing-masing:

- ❖ Program kerja Divisi Administrasi dan Manajemen & Umum
  - a. Menyusun rencana Strategi BAZNAS Provinsi Riau.
  - b. Usul tambah dana operasional dan Pemerintah Provinsi Riau.
  - c. Mengangkat tenaga pegawai sekretariat/lapangan.
  - d. Melengkapi fasilitas kantor BAZNAS Provinsi Riau.
  - e. Melengkapi data base Muzakki, Mutahik dan Unit Pengumpul Zakat
- ❖ Program kerja Divisi Pengumpulan
  - a. Perlu diperjuangkan adanya Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur Riau tentang Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS).
  - b. Dalam upaya optimalisasi pengumpulan ZIS perlu menggunakan moment-moment penting seperti:
    - Bulan Ramadhan dan Halal bi Halal
    - Hari-hari besar Islam
    - Pemberangkatan dan pemulangan Jamaah Haji
  - c. Adakan kerjasama dengan pihak swasta dalam pengumpulan ZIS, seperti; Ponsel, Bank dan Lembaga Dakwah.
- ❖ Program kerja Divisi Pendistribusian
  - a. Pendistribusian Zakat diprioritaskan kepada 6 (enam) Asnaf, antara lain: Fakir, Miskin, Fisabilillah, Muallaf, Gharimin dan Ibnu Sabil.
  - b. Strategi Pendistribusian Zakat kepada Asnaf yang diprioritaskan itu terbagi kepada 2 (dua) pola, yaitu:
    - Pola konsumtif, yaitu: Fakir, Ibnu Sabil dan Gharimin.



- Pola Produktif, yaitu: Miskin, Muallaf dan Fisabilillah.
- c. Pendistribusian infaq dan shadaqah dapat diarahkan kepada kemaslahatan umat seperti pendidikan.

❖ Program kerja Divisi Pendayagunaan

- a. Program rintisan usaha mandiri dan pengembangan kemitraan.
- b. Program pabrikasi produk pertanian sehat.
- c. Program kampung zakat sebagai binaan BAZNAS di seluruh Kecamatan dalam Provinsi.
- d. Program rumah singgah yang dipergunakan untuk orang terlantar dan musafir.
- e. Program pembinaan dan pemberdayaan muallaf di segi aqidah dan ekonomi.
- f. Program rumah sakit layanan kesehatan cuma-cuma.
- g. Penyaluran zakat dalam bentuk modal usaha kepada mustahiq yang potensial seperti Miskin.

❖ Program kerja Divisi Pengembangan

- a. Peningkatan sosialisasi ZIS di lingkungan Pemerintah Provinsi Riau, DPRD Riau, Instansi Vertikal, BUMN, BUMD dan Perusahaan Swasta.
- b. Peningkatan sosialisasi melalui media massa, media elektronik, billboard, baliho, lifleat, spanduk, dll.
- c. Penyiapan tenaga penyuluh ZIS yang profesional bekerja sama dengan lembaga dakwah.
- d. Melaksanakan pelatihan-pelatihan pengelolaan ZIS seperti: Pelatihan manajemen organisasi
- e. Pelatihan manajemen strategi pengumpulan ZIS (fund rising)
- f. Pelatihan manajemen keuangan
- g. Pelatihan tenaga pendamping
- h. Pelatihan penyusunan program
- i. Kerjasama dengan berbagai pihak untuk melaksanakan workshop bagi mustahiq yang menerima zakat dalam bentuk produktif (modal usaha kecil) seperti dengan Dinas Tenaga Kerja, Dinas Pertanian, Dinas Peternakan, dll.
- j. Penerbitan majalah BAZNAS Provinsi Riau sebagai sarana informasi dan laporan kepada semua pihak.
- k. Pembinaan terhadap mustahiq yang telah menerima ZIS. (Umi kalsum, personal communication, desember 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## E. Program Unggulan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau

Program-program berikut bertujuan untuk membantu sesama umat serta mewujudkan kesejahteraan umat secara komprehensif (menyeluruh) yang harus direalisasikan oleh BAZNAS Provinsi Riau, yaitu sebagai berikut:

### a. Program Riau Sehat

Yaitu pemberian bantuan pengobatan kepada orang-orang yang termasuk kedalam asnaf yang berhak menerimanya. Baik itu yang berobat ke RSUD milik Pemerintah Provinsi Riau atau pun yang berobat di Rumah Sakit Swasta yang ada di Kota Pekanbaru. Selain itu Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau juga menyediakan sanitasi air bersih, dan juga Program Rumah Singgah yang bertujuan untuk memfasilitasi berupa penginapan dan makanan siang dan malam secara gratis untuk para pasien yang kurang mampu yang melakukan pengobatan rawat jalan di RSUD Arifin Ahmad.

### b. Program Riau Cerdas

Yaitu bantuan berupa bantuan beasiswa ataupun biaya pendidikan kepada para penerima manfaat perorangan ataupun yang berasal dari usulan UPZ BAZNAS Provinsi Riau. Bantuan ini digunakan untuk pembayaran SPP yang menunggak ataupun uang ujian yang belum dibayarkan. Program Kegiatan Riau Cerdas diantaranya: Bantuan Beasiswa Pendidikan, Bantuan Hutang Pendidikan SLTA, Bantuan Pendidikan Strata (S1), Bantuan Penulisan Skripsi, Bantuan Penyaluran Melalui UPZ, Bantuan Sekolah Cendekia BAZNAS, Bantuan Pendidikan Luar Negeri, Program Pulau Zakat (Ponpes BAZNAS Riau Al- Hidayah) Program Riau Dakwah

### c. Program Riau Dakwah

Penyaluran pada program ini yaitu berupa insentif untuk Da'i Pedalaman dan Guru MDA di Provinsi Riau. Selain itu, program ini juga membantu pendanaan berbagai kegiatan keagamaan di Provinsi Riau yang juga berkerjasama dengan Pemerintah Provinsi Riau dan juga Lembaga Keagamaan yang ada di Provinsi Riau.

### d. Program Riau Peduli

Program ini ditujukan untuk menanggulangi berbagai macam musibah di berbagai macam daerah, yang sering terjadi di Provinsi Riau, seperti di Kabupaten/Kota dan tempat-tempat lainnya. Program ini mulai dari tahap darurat sampai membangun kembali sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat. Program ini juga meliputi bantuan untuk orang terlantar dan kebutuhan konsumtif.

### e. Program Riau Makmur

Program ini ditujukan untuk menumbuhkan kemandirian mustahiq, diharapkan dengan perbaikan tingkat perekonomian keluarganya mustahik menjadi munfik atau muzakki. Antara lain dengan pemberian modal usaha bagi mustahik serta bekerjasama dengan BAZNAS Kabupaten/Kota. (Umi kalsum, personal communication, desember 2024)



## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan mengenai bab sebelumnya, yang didapatkan melalui teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwasanya evaluasi program zakat produktif z-mart Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau adalah:

Melakukan pengumpulan permasalahan yang terjadi pada mustahiq melalui pendampingan program dan melakukan proses monitoring permasalahan yang dialami mustahiq dilanjutkan dengan monitoring program dengan bertujuan untuk melihat mustahiq dalam mengelola bantuan usaha yang diberikan agar memastikan pengelolaan usaha berjalan dengan semestinya, dan melakukan evaluasi untuk memberikan informasi terkait tentang peningkatan perekonomian dan spiritual mustahiq ketika sudah mendapatkan bantuan.

### B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis mengenai evaluasi program zakat produktif z-mart Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau, ialah sebagai berikut:

1. Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau dapat terus menajalankan program dengan efektif dan efesien.
2. Selanjutnya diharapkan kepada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau dapat melakukan kolaborasi dengan pihak terkait mengenai pendampingan, monitoring dan evaluasi agar program berjalan lancar.
3. Meningkatkan sumber daya manusia pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau dalam program zakat produktif agar program berjalan sesuai dengan yang dirancang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman, dan Pradana Reza Kukuh. 2023. "View of EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM Z-MART DI BAZNAS KOTA TANGERANG (STUDI KASUS PADA BAZNAS KOTA TANGERANG)." <https://ejournal.uca.ac.id/index.php/islaminomics/article/view/41/36>.
- Afina, Dita. 2020. "MANAJEMEN ZAKAT DI INDONESIA SEBAGAI PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT." *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2 (2): 201. <https://doi.org/10.14421/EkBis.2018.2.2.1136>.
- Agustanico, Dwi Muryadi. 2017. "MODEL EVALUASI PROGRAM DALAM PENELITIAN EVALUASI." <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/538/522>.
- Ahmad, Jumal. 2018. "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)."
- Akbar, Iskandar, dan dkk. 2023. *Dasar Metode Penelitian*. Sulawesi: Cendikiawan Inovasi Digital Indonesia.
- Amalia, jeny. 2023. "Evaluasi program bedah rutilahu di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandung - Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung." <https://digilib.uinsgd.ac.id/68269/>.
- Ambyar dan Muhardika D. 2019. *Metodologi penelitian evaluasi program*. Alfabeta.
- Anggraeni, Elya, Fifi Hasmawati, dan Muhammad Randicha Hamandia. 2024. "Strategi Komunikasi Pimpinan Baznas terhadap Pendamping Program Z-Mart (Studi Bazas Provinsi Sumatera Selatan)." *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital* 1 (2): 10. <https://doi.org/10.47134/jbkdv1i2.2306>.
- Asyraf, Suryadin, dan dkk. 2022. *Evaluasi Program Model CIPP*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Bahri, Syaiful. 2021. "Manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4 (1): 94–100. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1754>.
- Fitri, Maltuf. 2017. "Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8 (1): 149–73. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.1.1830>.
- Gunawan, Intan Nur Maulidyana. 2022. "Evaluasi Program Depok Sejahtera Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Depok."
- Ichsan, Nurul, dan Farah Khairunnisa. 2024. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERLANJUTAN USAHA MUSTAHIK PADA PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI BAZNAS KOTA TANGERANG SELATAN (PROGRAM Z-MART DAN Z-CHICKEN)."
- Mahmudi, Ihwan. 2011. "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan." *At-Ta'dib* 6 (1). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v6i1.551>.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mardiah, Mardiah, dan Syarifudin Syarifudin. 2019. "MODEL-MODEL EVALUASI PENDIDIKAN." *MITRA ASH-SHIBYAN: Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2 (1): 38–50. <https://doi.org/10.46963/mash.v2i1.24>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Maulidya, Chaterin, dan A'rasy Fahrullah. 2021. "ANALISIS PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO MUSTAHIK (STUDI ZAKAT CENTER LAZISMU GRESIK)." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 4 (2): 168–78. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p168-178>.
- Nabilah, Ariska. 2023. "Analisis Strategi Pengelolaan Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Langkat" 2.
- Nurul, Afqidah, dan Aulia Mulfi. 2023. "View of Peran Pendayagunaan Zakat Produktif di Baznas dalam Perkembangan Ekonomi Mustahik," Oktober. <https://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/almithoa/article/view/1165/406>.
- Pambudi, Hidayat Aji. 2013. "PERANAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN (Studi kasus pada Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Kebumen)." *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi* 12 (2). <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v12i2.6>.
- Rahmah, Siti, dan Jumi Herlita. 2019. "MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI KALIMANTAN SELATAN." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 18 (1): 13. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v18i1.2971>.
- Raihan, An Nisa' u, Tuti Anggraini, dan M. Ikhsan Harahap. 2023. "Analisis Efektivitas Program Zakat Produktif Dalam Menanggulangi Kemiskinan (Studi Kasus Di Badan Amil Zakat Nasional Kab. Asahan)." *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA* 9 (4): 502–9. <https://doi.org/10.29303/jseh.v9i4.435>.
- Riza, Mulkan Syah. 2021. "Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara)." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 4 (1): 137. <https://doi.org/10.30829/ajei.v4i1.4090>.
- Rizqina, Adina Anisnaeni, Dyah Wardani Adesetia, dan Muhammad Aditya Wisnu Wardana. 2023. "PRESENTASI MASKULINITAS TOKOH DALAM NOVEL BEKISAR MERAH KARYA AHMAD TOHARI: ANALISIS TEORI JANET SALTZMAN CHAFETZ" 3.
- Rosini, Dr.lin. 2023. *Metode Penelitian Akutansi Kuantitatif dan Kualitatif*. Indramayu Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Rusydi, Ananda, dan Rafida Tien. 2017. *Evaluasi Program PENDIDIKAN*. Medan: Perdana Publishing.
- Samiaji, Sarosa. 2021. *Analisi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT KANISIUS.
- Sardini, Syafira, dan Imsar Imsar. 2022. "PERAN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK DI BAZNAS PROVINSI SUMATERA UTARA." *CERMIN: Jurnal Penelitian* 6 (1): 64. [https://doi.org/10.36841/cermin\\_unars.v6i1.1641](https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v6i1.1641).
- Shobah, Ahmad Nur, dan Fuad Yanuar Akhmad Rifai. 2020. "Konsep Ekonomi Islam dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq Melalui Zakat Produktif (BAZNAS) Kabupaten Purworejo." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6 (3): 521. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1270>.
- Silvani, Fauziyyah Adilla, Saripudin Udin, dan Srisusilawati Popon. 2021. "Pengaruh Program Z-Mart BAZNAS terhadap Kesejahteraan UMKM Kota Bandung | Fauziyyah | Prosiding Hukum Ekonomi Syariah."



[https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/hukum\\_ekonomi\\_syariah/article/view/27799](https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/hukum_ekonomi_syariah/article/view/27799).

Thoharul Anwar, Ahmad. 2018. "Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat." *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf* 5 (1): 41. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v5i1.3508>.

Umatin, Biba, dan Khusnul Fikriyah. 2021. "Implementasi Program Pemberdayaan Ekonomi Pada BAZNAS Kabupaten Jombang Bagi Masyarakat Kecamatan Bandarkedungmulyo." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 4 (2): 188–99. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p188-199>.

Wijaya, Hengki, dan Helaluddin. 2019. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Winarsih, Ambar. 2020. "Evaluasi Pelaksanaan Program Zakat Sahabat Guru Indonesia di Global Zakat-ACT (Studi Kasus ACT Jakarta Barat)."

Wiradifa, Riyantama, dan Desmadi Saharuddin. 2018. "Strategi Pendistribusian Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan." *Al-Tijary* 3 (1): 1. <https://doi.org/10.21093/at.v3i1.937>.

Yunita, Insani, dan Hermawan Rudi. 2023. "Pengelolaan Zakat Produktif di Baznas Kabupaten Jombang Melalui Program Z-Mart dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat." <https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ad/article/view/5051/1928>.

Yusran, Juni, dan Muhammad Haris Riyaldi. 2023. "OPTIMALISASI PENDAYAGUNAAN ZAKAT DI BAITUL MAL ACEH UNTUK PROGRAM BEASISWA PENDIDIKAN."



## Wawancara

Arlina Dewita (2025, Januari 22) *Wawancara Terkait Tentang Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Mustahiq.* [Pekanbaru]

Arlina Dewita (2025, Januari 22) *Wawancara Terkait Tentang Siapa Yang Melakukan Monitoring Program Z-mart.* [Pekanbaru]

Arlina Dewita (2025, Januari 22) *Wawancara Terkait Tentang Kapan Pendampingan Maupun Pengontrolan Dilakukan.* [Pekanbaru]

Arlina Dewita (2025, Januari 22) *Wawancara Terkait Tentang Bagaimana Cara Pengontrolan Yang Dilakukan Oleh Tim Baznas Provinsi Riau.* [Pekanbaru]

Arlina Dewita (2025, Januari 22) *Wawancara Terkait Tentang Bagaimana Proses Yang Dilakukan Oleh Tim Baznas Ketika Hendak Mencari Informasi Maupun Data.* [Pekanbaru]

Arlina Dewita (2025, Januari 22) *Wawancara Terkait Tentang Bentuk Bantuan Yang Dibutuhkan Oleh Baznas Provinsi Riau.* [Pekanbaru]

Gio Vani Jefri (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Masalah Yang Terjadi Pada Program Z-mart dan Kriteria Apa Yang Mengharuskan Evaluasi Program* [Pekanbaru]

Gio Vani Jefri (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Siapa Yang Menjadi Evaluator Pada Program Z-mart* [Pekanbaru]

Gio Vani Jefri (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Monitoring Program Z-mart* [Pekanbaru]

Gio Vani Jefri (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Bagaimana Masalah Yang Dihadapi Oleh Evaluator dalam Mengevaluasi Program Z-mart.* [Pekanbaru]

Gio Vani Jefri (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Bagaimana Evaluator Program Menghadapi Permasalahan yang Terjadi.* [Pekanbaru]



Gio Vani Jefri (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Kapan Proses Evaluasi Dilakukan.* [Pekanbaru]

Gio Vani Jefri (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Bagaimana Proses Pengontrolan Yang Dilakukan dan Bagaimana Penyelesaian Masalah Yang Dilakukan Dalam Mengevaluasi Program Z-mart.* [Pekanbaru]

Gio Vani Jefri (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Bagaimana Analisis Merumuskan dan Mengklasifikasikan Masalah yang Terjadi Pada Pengelolaan Program Z-mart.* [Pekanbaru]

Gio Vani Jefri (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Apa Yang Disampaikan Ketika Mencari Informasi Dalam Pengambilan Data.* [Pekanbaru]

Gio Vani Jefri (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Apa Kendala Ketika Mengevaluasi Program* [Pekanbaru]

Gio Vani Jefri (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Bagaimana Hasil Yang Dilakukan Dalam Mengevaluasi Program Z-mart.* [Pekanbaru]

Gio Vani Jefri (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Apa Tindakan Analisis Setelah Melakukan Evaluasi* [Pekanbaru]

Gio Vani Jefri (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Siapa Yang Mengambil Keputusan Setelah Mendapatkan Hasil dari Evaluasi Program* [Pekanbaru]

Gio Vani Jefri (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Apa Bentuk Bantuan Yang Diberikan Kepada Mustahiq* [Pekanbaru]

Gio Vani Jefri (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Setelah Mengevaluasi Program, Apakah Program yang Dijalankan Sesuai dengan Rencana Evaluasi.* [Pekanbaru]

Idris (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Masalah Yang Terjadi Pada Program Z-mart dan Kriteria Apa Yang Mengharuskan Evaluasi Program* [Pekanbaru]

Idris (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Siapa Yang Menjadi Evaluator Pada Program Z-mart* [Pekanbaru]

Hak cipta dilindungi undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Idris (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Monitoring Program Z-mart* [Pekanbaru]

Idris (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Bagaimana Masalah Yang Dihadapi Oleh Evaluator dalam Mengevaluasi Program Z-mart*. [Pekanbaru]

Idris (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Bagaimana Evaluator Program Menghadapi Permasalahan yang Terjadi*. [Pekanbaru]

Idris (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Kapan Proses Evaluasi Dilakukan*. [Pekanbaru]

Idris (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Bagaimana Proses Pengontrolan Yang Dilakukan dan Bagaimana Penyelesaian Masalah Yang Dilakukan Dakan Mengevaluasi Program Z-mart*. [Pekanbaru]

Idris (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Bagaimana Analisis Merumuskan dan Mengklasifikasikan Masalah yang Terjadi Pada Pengelolaan Program Z-mart*. [Pekanbaru]

Idris (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Apa Yang Disampaikan Ketika Mencari Informasi Dalam Pengambilan Data*. [Pekanbaru]

Idris (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Apa Kendala Ketika Mengevaluasi Program* [Pekanbaru]

Idris (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Bagaimana Hasil Yang Dilakukan Dalam Mengevaluasi Program Z-mart*. [Pekanbaru]

Idris (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Apa Tindakan Analisis Setelah Melakukan Evaluasi* [Pekanbaru]

Idris (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Siapa Yang Mengambil Keputusan Setelah Mendapatkan Hasil dari Evaluasi Program* [Pekanbaru]

Idris (2024, Desember 27). *Wawancara Terkait Tentang Apa Bentuk Bantuan Yang Diberikan Kepada Mustahiq* [Pekanbaru]





Muhammad Naser (2025, Januari 8). *Wawancara Terkait Tentang Kapan Proses Evaluasi Dilakukan.* [Pekanbaru]

Muhammad Naser (2025, Januari 8). *Wawancara Terkait Tentang Bagaimana Proses Pengontrolan Yang Dilakukan dan Bagaimana Penyelesaian Masalah Yang Dilakukan Dakan Mengevaluasi Program Z-mart.* [Pekanbaru]

Muhammad Naser (2025, Januari 8). *Wawancara Terkait Tentang Bagaimana Analisis Merumuskan dan Mengklasifikasikan Masalah yang Terjadi Pada Pengelolaan Program Z-mart.* [Pekanbaru]

Muhammad Naser (2025, Januari 8). *Wawancara Terkait Tentang Apa Yang Disampaikan Ketika Mencari Informasi Dalam Pengambilan Data.* [Pekanbaru]

Muhammad Naser (2025, Januari 8). *Wawancara Terkait Tentang Apa Kendala Ketika Mengevaluasi Program* [Pekanbaru]

Muhammad Naser (2025, Januari 8). *Wawancara Terkait Tentang Bagaimana Hasil Yang Dilakukan Dalam Mengevaluasi Program Z-mart.* [Pekanbaru]

Muhammad Naser (2025, Januari 8). *Wawancara Terkait Tentang Apa Tindakan Analisis Setelah Melakukan Evaluasi* [Pekanbaru]

Muhammad Naser (2025, Januari 8). *Wawancara Terkait Tentang Siapa Yang Mengambil Keputusan Setelah Mendapatkan Hasil dari Evaluasi Program* [Pekanbaru]

Muhammad Naser (2025, Januari 8). *Wawancara Terkait Tentang Apa Bentuk Bantuan Yang Diberikan Kepada Mustahiq* [Pekanbaru]

Muhammad Naser (2025, Januari 8). *Wawancara Terkait Tentang Setelah Mengevaluasi Program, Apakah Program yang Dijalankan Sesuai dengan Rencana Evaluasi.* [Pekanbaru]

- Hak cipta dilindungi undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 1

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### INSTRUMENT PENELITIAN

No	Judul	Indikator	Pertanyaan
1	Evaluasi Program Zakat Produktif (Z-Mart) Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau	Antecedents (Konteks Permasalahan)	1. Apa permasalahan yang terjadi pada program zmart dan kriteria masalah apa yang mengharuskan evaluasi pada program zmart? 2. Siapa yang menjadi evaluator pada program zmart? 3. Siapa yang memonitoring program zmart? 4. Bagaimana masalah yang dihadapi oleh evaluator dalam dalam mengevaluasi program zmart? 5. Bagaimana evaluator program menghadapi permasalahan yang terjadi?
		Transction (Proses/MOU)	1. Kapan proses evaluasi dilakukan? 2. Bagaimana proses pengontrolan program yang dilakukan, dan bagaimana penyelesaian masalah yang dilakukan dalam mengevaluasi program zmart? 3. Bagaimana analisis merumuskan dan mengklasifikasi masalah yang terjadi pada pengelolaan program zmart? 4. Apa yang disampaikan ketika mencari informasi dalam pengambilan data? 5. Apa kendala ketika mengevaluasi program zmart?
		Outcome (Hasil)	1. Bagaimana hasil yang dilakukan dalam mengevaluasi program zmart? 2. Apa tindakan analisis setelah mengevaluasi program zmart? 3. Siapa yang mengambil keputusan setelah mendapatkan hasil dari evaluasi program? 4. Apa bentuk bantuan yang diberikan kepada mustahiq? 5. Setelah mengevaluasi program apakah program yang di jalankan sesuai dengan rencana evaluasi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## INSTRUMENT INFORMAN PENDUKUNG

No	Judul	Indikator	Pertanyaan
1	Evaluasi Program Zakat Produktif (Z-Mart) Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau	Antecedents (Konteks Permasalahan)	1. Apa permasalahan yang dihadapi oleh mustahiq dalam mengelola usahanya?
			2. Siapa yang melakukan monitoring program z-mart?
		Transction (Proses)	1. Kapan pendampingan maupun monitoring dilakukan?
			2. Bagaimana cara pengontrolan yang dilakukan oleh tim baznas provinsi riau? 3. Bagaimana proses yang dilakukan oleh tim baznas ketika hendak mencari informasi maupun data?
Outcome (Hasil)	1. Apa bentuk bantuan yang diberikan oleh baznas provinsi riau ?		

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 2

### TRANSKIP WAWANCARA

#### 1. Attendants

Bagaimana pemberian motivasi pada IPMA An-Nur?	
Gio Vani Jefri	Ada banyak permasalahan yang terjadi ketika mustahiq telah mendapatkan usaha modal untuk membuka usaha zmartnya, banyak kendala yang disebabkan oleh mustahiq tersebut. Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yang pertama ada faktor internal yang mana kesiapan mental para mustahiq tadinya kurang siap untuk menjalankan usaha dikarenakan masih bingung untuk mengelola usaha tersebut, dan yang kedua yaitu faktor eksternal dimana ketika mustahiq tersebut mengelola usahanya dengan lancar, namun didalam menjalankan usaha tadinya mustahiq tersebut ingin terburu-buru untuk mengupgrade toko usaha zmartnya tanpa memikirkan dengan baik, dan juga ada mustahiq yang kurang pandai dalam mengelola manajemen keuangan sehingga pemasukan, pengeluaran dan pendapatan tidak di buat dalam buku catatan laporannya sehingga mustahiq tersebut susah untuk membedakan mana uang usaha dan uang pribadinya dikarenakan dituntut untuk kebutuhan mereka, yang mana kebutuhan mereka belum tercukupi sehingga menyebabkan tidak ada perkembangan dalam usahanya.
Idris	Masalah yang biasanya terjadi pada program ini yaitu sebagian mustahiq kurang dapat mengelola keuangan mereka sehingga susah untuk membedakan mana hasil usaha dan modal usaha dan juga penjualan omsetnya juga tidak mencapai target, dan ini kedepannya menjadi evaluasi bagi kami kedepannya tidak lagi memberikan bantuan kepada orang yang baru ingin memulai usaha tetapi sudah mempunyai kemampuan untuk berusaha.
Muhammad Naser	Kekurangan yang dialami yaitu mengenai kurangnya npingan pada program yang dilakukan 1 tahun 1 kali, yang bisa kat kan jadi 1 bulan 1 kali, dan juga problem yang dihadapi oleh hiq ialah kurangnya motivasi dalam usahanya, misalnya penjualan tabil mereka akan bisa malas untuk berjualan ataupun kurangnya i dalam penjualan, dikarenakan kurangnya inovasi bagi mustahiq engurangi semangat untuk berjualan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Siapa yang menjadi evaluator pada program z-mart?</b>	
Gio Vani Jefri	Evaluator program z-mart ini saya sendiri, dulu tahun 2022 pernah mengkontrak evaluator tetapi semenjak 2023 tetapi untuk pertanggung jawaban program riau makmur pak muhammad naser, saya sebagai evaluator sekaligus untuk petugas pelaksana program, dan memonitoring z-mart di provinsi riau.
Idris	untuk penanggung jawab program riau makmur yaitu bapak gio vani jefri tetapi untuk evaluator itu selaras dengan petugas pelaksana yaitu bapak gio vani jefri sebagai pelaksana z-mart mereka yang mengelola dan mengontrol program z-mart tersebut.
Muhammad Naser	“Yang menjadi evaluator pada program ini sebenarnya sejalan dengan petugas lapangan program yaitu bapak gio vani jefri beliau mengkoordinasikan program z-mart tetapi yang bertanggung jawab pengelolaan z-mart saya sendiri di karenakan ini bagian dari riau makmur, program riau makmur ini termasuk bagian dari pendistribusian dan pendayagunaan maka oleh karena itu saya yang bertanggung jawab dalam pengelolaan z-mart”.

<b>Siapa yang memonitoring program z-mart?</b>	
Gio Vani Jefri	Untuk memonitoring saya sendiri, monitoring dilakukan dengan 2 cara yaitu melalui virtual dan langsung observasi.
Muhammad Naser dan Idris	Yang memonitoring tentunya bapak gio vani jefri sekaligus untuk petugas pelaksana program.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Bagaimana masalah yang dihadapi oleh evaluator dalam mengevaluasi program z-mart?</b>	
Gio Vani Jefri	Tentunya banyak sekali masalah yang dihadapi sebagai evaluator program ini terkadang dari segi monitoring virtual saja banyak yang tidak aktif lagi nomor telponya, dan banyak juga hal-hal lain yang menjadi problem contoh seperti, kekurangan tenaga kerja di bidang evaluasi ini, dan juga ini bantuan zakat berbeda dengan bank kami memberikan modal uang dan terus memberikan pendamping tanpa mengambil keuntungan apapun berbeda dengan bank harus ada keuntungan dari pihak bank tersebut.
Idris	Yang saya tahu hanya susah mendapatkan informasi mengenai toko retail z-mart ini banyak nomor yang sekarang tidak aktif lagi.
Muhammad Naser	Untuk masalah yang dihadapi evaluator saya rasa kurangnya tenaga kerja khusus untuk evaluator ini dikarenakan z-mart juga banyak jadi seharusnya menambahkan tenaga kerja, untuk sekarang hanya ada gio vani saja sebagai evaluator dan pelaksana.

<b>Bagaimana evaluator program menghadapi permasalahan yang terjadi</b>	
Gio Vani jefri	.Menghadapi permasalahan yang terjadi dilapangan seperti manajemen keuangan, kesiapan mental, mengenai penjualan dan lain-lain untuk menghadapi permasalahan ini kami memberikan dan pelatihan dan pendampingan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi kepada mustahiq, tentunya setiap mustahiq mempunyai permasalahan yang berbeda-beda jadi kami membantunya dengan memberikan treatment satu per satu dan

	permasalahan yang dialami oleh mustahiq itu akan di catat oleh pendamping untuk melaporkannya kepada evaluator.
Idris	“Jika permasalahan yang dihadapi mustahiq itu bisa kami bantu, tetap kami bantu selagi kami sanggup contoh seperti kekurangan modal dan lain hal, tetapi seandainya masalahnya memang tidak dapat di tolong maka kami berhenti untuk membantu jika mereka tidak konsisten dengan usaha yang dijalankan mereka”.
Muhammad Naser	Biasanya mustahiq ini kurang konsisten dalam pengelolaan usahanya, kadang ada proyek yang bisa di kerjakan dikerjakan jadinya usaha z-mart ini dijadikan untuk sampingan bayangkan di usaha z-mart ada logo baznas kan itu membawa citra baznas logo z itukan zakat jadi orang yang cuman hanya sekedar saja berjualan yang seperti itu biasanya kami berhentikan dalam pengelolaannya.
<b>Kapan proses evaluaasi dilakukan?</b>	
Gio Vani Jefri	Proses evaluasi untuk pendapatan biasanya 1 bulan 1 kali untuk mengkaji pendapatan mustahiqnya, tetapi setiap tahun itu ada namanya kaji dampak zakat disitu kami dilihat sampai dimana kinerja dampak zakat itu, disitu kami menilai mereka berdasarkan ekonomi, spiritual kalau dari evaluasi itu saja.
Muhammad Naser dan Idris	Proses evaluasi di lakukan 1 tahun 1 kali jika kalau seandainya ada mustahiq yang harus diberikan perhatian khusus maka langsung di berikan pendampingan untuk mencari tahu apa permasalahan yang terjadi.

2. **Transction**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Bagaimana proses pengontrolan program yang dilakukan, dan bagaimana penyelesaian masalah yang dilakukan dalam mengevaluasi program z-mart?</b>	
Gio Vani Jefri	Proses pengontrolan dilakukan melalui dua cara yaitu melalui via whatsapp dan observasi langsung, untuk penyelesaian masalah yang terjadi yaitu dengan mencari informasi melalui pendampingan, pendampingan akan menyampaikan permasalahan yang terjadi kepada evaluator agar segera melakukan monitoring secara langsung dan akan dicarikan solusi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.
Muhammad Naser	untuk pengontrolan kami mempunyai pendampingan, pendampingan ini berfungsi agar mencari tahu masalah apa yang dialami oleh mustahiq setelah pendampingan ini mendapatkan apa masalah dari mustahiq mereka akan melaporkannya kepada bapak gio vani jefri sebagai pelaksana program, agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.
Idris	Mengenai pengontrolan tentunya nanti ada pendampingan yang siap untuk melihat apa permasalahan yang terjadi dan monitoring biasanya juga dilakukan dengan online melalui via grub whatsapp.

<b>Bagaimana analisis merumuskan dan mengklasifikasikan masalah yang terjadi pada pengelolaan program z-mart?</b>	
Gio Vani Jefri	Biasanya untuk mengklasifikasikan masalah itu dari pendamping setelah ada beberapa masalah yang tidak dapat di selesaikan dilapangan maka permasalahan akan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	analisis terlebih dahulu untuk didiskusikan permasalahan yang terjadi.
Muhammad Naser	Jadi untuk mengklasifikasikan masalah itu biasanya pendamping akan merumuskan masalah nah nanti mustahiq itu akan langsung menanyakan tentang apa yang mau ditanyakan kepada pendamping dan nanti seandainya masalahnya tidak bisa di selesaikan secara langsung nanti akan di pertimbangkan oleh pelaksana program dan jika sifatnya harus turun langsung kami akan turun, jika memang betul urgent.
Idris	Untuk permasalahan yang dialami oleh mustahiq itu nanti akan di tinjau terlebih dahulu jika tidak dapat diselesaikan maka kami akan membawa pada rapat bidang, pada rapat bidang ini disitulah nanti untuk diputuskan apakah mustahiq ini tetap dilanjutkan atau tidaknya.

<b>Apa yang disampaikan ketika mencari informasi dalam pengambilan data?</b>	
Gio Vani Jefri	Pada proses pengambilan data biasanya hanya melihat dari perkembangan yang terjadi pada penjualan dan pemasukan, lalu melihat juga perkembangan toko yang dijual di toko itu meningkat atau tidaknya hanya sebatas itu sih.
Muhammad Naser	Mengenai apa yang disampaikan ketika terjadinya permasalahan yang dialami oleh mustahiq itu biasanya pendamping akan bertanya mengenai penjualan, pendapatan dan meninjau toko tersebut disitulah nanti akan terjadi tanya jawab antara mustahiq dan pendamping.
Idris	Untuk apa yang disampaikan itu bagian dari pendampingan karena, itu job descnya pendampingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mustahiq, mustahiq itu nanti akan ditanyakan contohnya menanyakan apa permasalahan yang dialami dan lain-lainnya.
--	---

<b>Apa kendala ketika mengevaluasi program z-mart?</b>	
Gio Vani Jefri	Kendala yang dialami ketika evaluasi tentunya banyak sekali kendala yang dihadapi namanya juga program tidak bisa langsung perfect untuk menjalankan programnya, biasanya ketika kami sudah melakukan analisis untuk memberikan bantuan misal kami telah memprediksi tempat ini cocok untuk dibuka usaha tetapi dilapangan tidak sesuai ekspektasi kami, jadinya kan tidak sesuai nah solusi dari kami memberikan pendampingan terkait untuk pengelolaan usaha, salah satu kendala yang kami alami.
Muhammad Naser	kendala kemungkinan untuk saat ini kami kekurangan pendampingan bagi mustahiq di tahun ini, pendampingan ini penting. Mustahiq itu gak bakalan bisa untuk menyelesaikan sendiri, jadi untuk pendampingan di tahun ini harusnya perlu di tingkatkan lagi kedepannya.
Idris	Kendala yang dihadapi saya kurang tahu juga cuman hanya saekedar saja saya mendengar dari bapak gio ya palingan terkendala sudah di berikan solusi tetapi mustahiqnya kurang pandai dalam mengelola sudah, diberikan pelatihan dan lain-lainnya, ya itu semua biasanya tergantung mustahiqnya sih bagaimana mengelola kami hanya sekedar membantu dan memberikan saran.

### 3. Hasil

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana hasil yang dilakukan dalam mengevaluasi program z-mart?	
Gio Vani Jefri	Adapun hasil yang didapatkan, biasanya itu hasil evaluasinya ada dari pusat, mengenai laporan untuk penerimaan mustahiq dan lain-lain, kalau untuk jangkuan mengatasi mustahiq itu biasanya dari tim baznas provinsi riau terkadang hasil dari evaluasi, sudah di jalankan namun dilapangan terkadang tidak sesuai ekspetasi. Seandainya nanti sudah kami berikan solusi dengan cara pendampingan jika juga tidak ada perubahan maka biasanya kami exit program kepada mustahiq, soalnya kami membantu cuman 1 kali berupa modal, pelatihan dan pendampingan dan untuk hasil yang didapatkan ialah perlunya untuk kolaborasi dengan instansi yang berkaitan dengan kesejahteraan ekonomi, dan memberikan pendampingan yang intens untuk mustahiq, dan juga dalam pemelihan mustahiq harusya bisa memilah dalam melihat keinginan bersusahanya.
Muhammad Naser	Berbicara mengenai hasil tentunya pasti mendapatkan hasil baik dapat meningkatkan perekonomian mustahiq, seandainya nanti kalau seandainya tidak dapat dibantu maka nanti akan langsung di eksekusi. pendamping akan semaksimal mungkin akan memberikan solusi kepada mustahiq.
Idris	Ya, untuk hasil evaluasi biasanya itu sudah di berikan solusi kepada pendamping dan pendamping nanti akan memberikan solusi kepada mustahiq seandainya nanti masih perlu di pertimbangkan lagi akan di diskusikan di rapat bidang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Apa tindakan analisis setelah mengevaluasi program z-mart?</b>	
Gio Vani Jefri	Tindakan setelah menganalisis biasanya langsung berikan eksekusi ke lapangan jika perlu di diskusikan biasanya di diskusikan.
Muhammad Naser	tentunya ada beberapa hal yang perlu di perhatikan setelah di analisis jika permasalahan tersebut sudah selesai oleh pendampingan maka permasalahan tidak perlu untuk di tindak lanjuti tetapi ketika masalah yang dialami susah untuk di pertimbangan langsung maka nanti akan didiskusikan dengan pelaksana program dan tim.
Idris	Setelah di analisis nanti akan ada jawaban maupun solusi untuk diberikan kepada mustahiq, jika masalah di pendampingan sudah selesai tidak perlu di bawak lagi ke tahap selanjutnya kepada pelaksana program palingan laporan saja

<b>Siapa yang mengambil keputusan setelah mendapatkan hasil dari evaluasi program?</b>	
Gio Vani Jefri	Biasanya untuk memutuskan hasil dari evaluasi itu nanti akan tim community program yang terdiri dari pimpinan, kepala pelaksana dan kepala bagian.
Muhammad Naser	Mengenai pengambilan keputusan nanti di bawa pada rapat bagian persekusian dan pendayagunaan nanti disitu ada pimpinan, wakil ketua dua, kepala pelaksana dan kepala bagian.
Idris	Untuk setelah permasalahan tidak diselesaikan dan perlu di diskusikan itu nanti akan di bawa ke step selanjutnya yaitu rapat bagian persekusian pendayagunaan namanya yang

<b>Apa bentuk bantuan yang diberikan kepada mustahiq?</b>	
Gio Vani Jefri	Bentuk bantuan yang diberikan kepada mustahiq ialah dengan memberikan penyaluran modal, pendampingan mustahiq, dan pelatihan agar mustahiq bisa mengelola dengan baik jika belum mempunyai basic untuk berusaha.
Muhammad Naser	Kami memberikan bantuan berupa modal, pendampingan program pendayagunaan dan pelatihan agar mustahiq itu maksimal dalam mengelola usahanya.
Idris	Bantuan yang diberikan ialah kami memberikan modal usaha, pendampingan dan pelatihan agar usaha tersebut berjalan dengan efektif, biasanya jumlah pendampingan ini jika toko mustahiq ini berdekatan 1 pendamping bisa mendampingi 1 sampai 10 atau 50 z-mart.

<b>Apa bentuk bantuan yang diberikan kepada mustahiq?</b>	
Gio Vani Jefri	Untuk hasil dari evaluasi mustahiq biasanya kami sudah memberikan solusi kepada mustahiq, setiap mustahiq pasti mempunyai permasalahan yang berbeda-beda, dan ada dua masalah yaitu internal dan eksternal masalah internal artinya perlu ada kolaborasi dengan masyarakat ataupun dinas pemerintahan untuk memperhatikan mustahiq ini lebih intens, yang memang perlu untuk memperhatikan mustahiq satu per satu terkadang kami sudah memberikan solusi kepada mustahiq itu, tetapi bingung dalam mengelola usahanya contoh terkadang kami sudah memilih tempat yang ramai dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>cocok untuk mustahiq tersebut, namun ketika sudah terealisasikan dilapangan tidak sesuai dengan ekspektasi diakibatkan kurangnya inovasi dalam berusaha tentang penjualan mustahiq tadinya, kami sudah treatment satu per satu mustahiqnya jadi kami kedepannya harus ada pendampingan yang intens untuk kedepannya, selanjut nya dalam pemilihan mustahiq juga perlu diperhatikan keinginannya dalam mengelola usaha kalau memang seandainya ingin mengurangi permasalahan dalam program ini.</p>
<p>Muhammad Naser</p>	<p>Untuk hasil evaluasi berjalan sesuai dengan rencana atau tidak itu tergantung dari mustahiqnya juga seandainya kami sudah memberikan solusi kepada mustahiq mengelola usahanya, ya namanya juga kendala itu pasti ada, artinya bukan selesai di evaluasi ngak ada masalah lagi begitu, kembali lagi kepada mindset mustahiqnya</p>
<p>Idris</p>	<p>Proses untuk hasil evaluasi ini biasanya dilakukan oleh penanggung jawab riau makmur dan tim monitoring program ketika setelah di evaluasi hasilnya akan terlihat nanti yang akan dievaluasi itu nah nanti akan kelihatan akan nampak permasalahan mustahiq tu nanti akan didiskusikan di rapat bagian disitu nanti akan diambil keputusan jika memang mustahiqnya tidak dapat di berikan bantuan lagi maka akan diberhentikan begitu juga sebaliknya.</p>



**LAMPIRAN 3**

**TRANSKIP WAWANCARA PENDUKUNG**

**KODE: 055**

**NARASUMBER: Rana Kasmadewi**

**TANGGAL: 22 Januari 2025**

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	<b>Apa permasalahan yang dihadapi oleh mustahiq dalam mengelola usahanya?</b>	Permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan z-mart ini ialah manajemen keuangan yaitu yang mana pada 1 tahun awal pendapatan hasil penjualan pemasukan dan pengeluaran di catat di buku pembekuan dan itu akan dilihat oleh tim baznas, sebagai bentuk pengontrolan dalam pengelolaan z-mart, akan tetapi setelah kurang lebih dari 1 tahun tim baznas bertanya hanya sekedar saja jarang untuk melakukan pengontrolan langsung kelapangan dikarekan jarang maka pendapatan hasil penjualan kadang tercampur dalam uang pribadi.
2	<b>Siapa yang melakukan monitoring program z-mart?</b>	Orang yang datang untuk monitoring kadang-kadang berbeda, terkadang sewaktu pengambilan kotak infaq orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>baznas melakukan pengecekan pembekuan dan ada juga orang yang memang untuk melihat peninjauan usaha dan melihat buku pembekuan.</p>
<p><b>3</b></p>	<p><b>Bagaimana cara pengontrolan yang dilakukan oleh tim Baznas Provinsi Riau?</b></p>	<p>dulu basic saya juga berjualan sebelum menerima bantuan dan allahmdulillah saya dapat bantuan buat upgrade tokonya, tetapi saya tidak ada membuat pembekuan. Selama ini saya jarang untuk dimonitoring palingan melalui kotak infaq sekarang juga jarang, grub z-mart pun saya gak masuk gak tahu juga dulu saya seperti nya masuk dikarenakan handpone saya sudah ganti jadi hilang semua grub nya dan kotak infaq pun sekarang sudah lama ngak di ambil jadi saya bedakan saja tempat kotak infaq nya dan gak saya pajang karena tidak di ambil-ambil.</p>
<p><b>4</b></p>	<p><b>Bagaimana proses yang dilakukan oleh tim Baznas ketika hendak mencari informasi maupun data?</b></p>	<p>Karena saya jarang untuk di monitoring gak tahu kenapa mungkin dikarenakan kurang melapor atau dikarenakan ganti nomor atau memang kekurangan tenaga kerja untuk</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>melihat disini, ada orang baznas yang tanya cuman itu karena ibuk kenal sama kak wafa, kemungkinan saya pun juga sebelumnya juga sudah berjualan toko kelontongan jadi gak terlalu di perhatikan.</p>
<p><b>5</b></p>	<p><b>Kapan pendampingan maupun monitoring di lakukan?</b></p>	<p>kalau untuk peninjauan dan monitoring biasanya bagi yang baru-baru 1 tahun awal mendapatkan bantuan itu biasanya 1 bulan 1 kali dilakukan sembari nanti ada petugas yang mengambil kotak infaq yang diletakan pada toko usaha ini, sekalian di lihat-lihat perkembangan toko nya. Tetapi selepas 1 tahun biasanya cuman ditanya melalui via whatsapp saja dan sewaktu pengambilan kotak infaq.</p>
<p><b>6</b></p>	<p><b>Apa bentuk bantuan yang diberikan oleh Baznas Provinsi Riau?</b></p>	<p>Kami diberikan bantuan dengan modal usaha saja belum ada diberikan pelatihan, kemungkinan kami sudah mempunyai basic untuk membuka usaha dari dulu kami memang sudah berjualan tetapi kami dapat bantuan modal lagi dari baznas, alhamdulillah kami</p>

sangat terbantu, kemungkinan tergantung orang yang mengelola usahanya sih jadi kami kelihatan bagus dalam mengelola usahanya, jadi kami belum dapat pelatihan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 4

### TRANSKIP WAWANCARA PENDUKUNG

**KODE:057**

**NARASUMBER: Arlina Dewita**

**TANGGAL: 22 Januari 2025**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	<b>Apa permasalahan yang dihadapi oleh mustahiq dalam mengelola usahanya?</b>	Permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan z-mart ini ialah manajemen keuangan yaitu yang mana pada 1 tahun awal pendapatan hasil penjualan pemasukan dan pengeluaran di catat di buku pembekuan dan itu akan dilihat oleh tim baznas, sebagai bentuk pengontrolan dalam pengelolaan z-mart, akan tetapi setelah kurang lebih dari 1 tahun tim baznas bertanya hanya sekedar saja jarang untuk melakukan pengontrolan langsung kelapangan dikarekan jarang maka pendapatan hasil penjualan kadang tercampur dalam uang pribadi.
2	<b>Siapa yang melakukan monitoring program z-mart?</b>	Orang yang datang untuk monitoring kadang-kadang berbeda, terkadang sewaktu pengambilan kotak infaq orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>baznas melakukan pengecekan pembekuan dan ada juga orang yang memang untuk melihat peninjauan usaha dan melihat buku pembekuan.</p>
<p><b>3</b></p>	<p><b>Bagaimana cara pengontrolan yang dilakukan oleh tim Baznas Provinsi Riau?</b></p>	<p>Pengontrolan biasanya dilakukan dengan cara menanyakan perkembangan penjualan biasanya awal 1 tahun melihat pembekuan 1 bulan 1 kali, setelah 1 tahun biasanya dilihat dari pengambilan kotak infaq, jika mereka melakukan pengambilan kotak infaq mereka juga menanyakan perkembangan usaha.</p>
<p><b>4</b></p>	<p><b>Bagaimana proses yang dilakukan oleh tim Baznas ketika hendak mencari informasi maupun data?</b></p>	<p>Sewaktu 1 tahun biasanya cuman menanyakan buku pembekuan saja secara langsung, menanyakan teang bagaimana perkembangan penjualannya, ada gak peningkatannya seperti itu selain melihat pembekuan palingan apa yang sering laku produknya dan yang gak sering laku kalau begitu nanti saya ganti produk yang ke sering laku begitu saja.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><b>5</b></p>	<p><b>Kapan pendampingan maupun monitoring di lakukan?</b></p>	<p>kalau untuk peninjauan dan monitoring biasanya bagi yang baru-baru 1 tahun awal mendapatkan bantuan itu biasanya 1 bulan 1 kali dilakukan sembari nanti ada petugas yang mengambil kotak infaq yang diletakan pada toko usaha ini, sekalian di lihat-lihat perkembangan toko nya. Tetapi selepas 1 tahun biasanya cuman ditanya melalui via whatsapp saja dan sewaktu pengambilan kotak infaq.</p>
<p><b>6</b></p>	<p><b>Apa bentuk bantuan yang diberikan oleh Baznas Provinsi Riau</b></p>	<p>Kami diberikan bantuan dengan modal usaha saja belum ada diberikan pelatihan, kemungkinan kami sudah mempunyai basic untuk membuka usaha dari dulu kami memang sudah berjualan tetapi kami dapat bantuan modal lagi dari baznas, alhamdulillah kami sangat terbantu, kemungkinan tergantung orang yang mengelola usahanya sih jadi kami kelihatan bagus dalam mengelola usahanya, jadi kami belum dapat pelatihan.</p>

## LAMPIRAN 5

### DOKUMENTASI PENELITIAN

#### Gambar 1

Dokumentasi wawancara bersama bapak Gio Vani Jefri Pelaksana Program dan PJ Riau Makmur



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Gambar 2

Dokumentasi wawancara bersama bapak Muhammad Naser Kepala Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 3**

Dokumentasi wawancara bersama bapak Idris Ketua Pelaksana



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4**

Dokumentasi wawancara bersama ibuk Umi Kalsum Hubungan Masyarakat



**Gambar 5**

Dokumentasi wawancara bersama penerima bantuan z-mart No. 57 dan No.55 ibuk Arlina Dewita dan Rana Kasmadewi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.